STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN DI HAMALATUL QUR'AN JOMBANG

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Hartati Purba
D93217056

Dosen Pembimbing:

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I
196404071998031003

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
198006272008011006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hartati Purba
NIM	: D93217056
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Sambosar Raya kec. Raya Kahean
No. Telp	: 082233890430

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 08 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,

Hartati Purba
D93217056

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **HARTATI PURBA**

NIM : **D93217056**

Judul : **STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN DI HAMALATUL QUR'AN JOMBANG**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 13 Juni 2021

Pembimbing I

Dr. Samsul Maarif, M. Pd. I
NIP. 196404071998031003

Pembimbing II

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Hartati Purba ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 29 Juni 2021
Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D

NIP. 196703111992031003

Penguji II

Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I

NIP.198207122015031001

Penguji III

Dr. Samsul ma'arif, M.Pd.I

NIP. 196044071998031003

Penguji IV

Muhammad Nuril Huda, M.Pd

NIP. 198006272008011006

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HARTATI PURBA
NIM : D93217056
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : hartatipurba99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN DI HAMALATUL QUR'AN JOMBANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Juni 2021

Penulis

Hartati Purba

ABSTRAK

Hartati Purba. (D93217056), 2021, Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang. Dosen Pembimbing I, Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd,I Dosen Pembimbing II, Muhammad Nuril Huda, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya santri yang mendaftar ke Hamalatul Qur'an dari tahun ke tahun dan suksesnya program-program yang dilaksanakan di pondok, di antaranya yaitu program kehumasan yang bertujuan untuk meningkatkan program unggulan pondok. Usia pondok pesantren ini masih muda namun sudah memiliki banyak santri di dalamnya dari luar kota, Jombang sendiri, luar pulau bahkan luar negeri. Banyaknya santri yang mendaftar ke Hamalatul Qur'an sampai ke taraf internasional ini tentunya tidak lepas dari strategi humas dalam mengelola lembaga agar program unggulan pondok dapat meningkat. Adapun permasalahan yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi humas di Hamalatul Qur'an Jombang? 2) Bagaimana program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang? 3) Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang? Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil akhir penelitian ini mendeskripsikan bahwa strategi hubungan masyarakat (HUMAS) dalam meningkatkan program unggulan, program pondok dapat terwujud dengan adanya strategi humas dimana ditempuh dengan beberapa strategi yakni melibatkan orang tua atau masyarakat dan lembaga pendidikan lain sehingga pondok ini mempunyai puluhan cabang dan mitra kerja dimana program yang dijalankan sesuai dengan pondok pusat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: *Srategi Humas, Program Unggulan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Definisi Konseptual 11
F. Penelitian Terdahulu 16
G. Sistematika Pembahasan 21
BAB II **23**
KAJIAN TEORI **23**
A. Strategi Humas **23**
1. Pengertian Strategi 23
2. Pengertian Humas 25
3. Pengertian Strategi Humas 27
4. Fungsi Humas 28
5. Ruang Lingkup Humas 30
B. Program Unggulan **33**
1. Pengertian Program Unggulan 33
2. Bentuk-bentuk Program Unggulan 34
3. Tujuan Program Unggulan 36
4. Tahfizh Al-Qur'an 37
C. Strategi Humas dalam Meningkatkan Program Unggulan **39**
1. Melibatkan Masyarakat 40
2. Melalui Media Sosial 41
3. Melalui Blog 41
4. Bekerja Sama Dengan Lembaga Pendidikan/Perguruan Tinggi 42
BAB III **44**
METODOLOGI PENELITIAN **44**
A. Jenis Penelitian 44
B. Lokasi Penelitian 45
C. Sumber Data dan Informan Penelitian 46
1. Sumber Data Primer 46
2. Sumber Data Sekunder 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode Pengumpulan Data 48
1. Observasi 49
2. Wawancara 51
3. Dokumentasi 54
E. Analisis Data 55
1. Reduksi Data 56
2. Penyajian Data 57
3. Penarikan Kesimpulan 57
F. Keabsahan Data 58
1. Triangulasi Sumber 59
2. Triangulasi Teknik 60
3. Triangulasi Waktu 60
BAB IV 61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 61
B. Penyajian Data 66
1. Strategi Humas di Hamalatul Qur'an Jombang 66
2. Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang 78
3. Strategi Humas dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang 88
C. Analisis Hasil Penelitian 98
1. Strategi Humas di Hamalatul Qur'an Jombang 98
2. Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang 101
3. Strategi Humas dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang 104
BAB V 109
PENUTUP 109
A. Kesimpulan 109
B. Saran 110
DAFTAR PUSTAKA 111
LAMPIRAN 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....47

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian 48

Tablel 3.3 Lembar Observasi 50

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara.....52

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi 54

Tabel 3.6 Pengkodean Data Penelitian.....58

Tabel 4.1 Daftar Kelas 64

Tabel 4. 2 Triangulasi Data Strategi Hubungan Masyarakat di Hamalatul Qur'an Jombang 77

Tabel 4.3 Tim Penyeleksi Santri 82

Tabel 4.4 Triangulasi Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang 86

Tabel 4. 5 Triangulasi Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang.....97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemilihan Subjek Partisipan 114
Lampiran 2 : Pemilihan Bahan Penelitian.....115
Lampiran 3 : Daftar Kode Etik Pengumpulan Data 117
Lampiran 4 : Outline Penggalian Data: melalui dokumentasi 119
Lampiran 5 : Transkip Wawancara Dengan Partisipan.....120
Lampiran 6 : Lampiran Observasi.....132
Lampiran 7 : Tahap Tahfidz Al-Qur'an di PPHQ.....134
Lampiran 8 : Struktur Yayasan PPHQ.....135
Lampiran 9 : Struktur Pengurus PPHQ.....136
Lampiran 10 : Daftar Santri 2021 dan Pembagian Kelas.....137
Lampiran 11 : Daftar Prestasi PPHQ dan Santri Kuliah di Luar Negeri 138
Lampiran 12 : Sarana dan Prasarana PPHQ.....139
Lampiran 13 : Daftar Prestasi Santri PPHQ.....140
Lampiran 14 : Foto Lomba Santri.....141
Lampiran 15 : Foto Launching Imam Tarawih dan Pertukaran Pelajar.....142
Lampiran 16 : Dokumentasi Foto Setoran Santri.....143
Lampiran 17 : Media Sosial PPHQ.....144
Lampiran 18 : Foto Kumpul Rutinan, Wawancara Penelitian dan Screenshot WA Group 145
Lampiran 19 : Dokumentasi Foto Temu Wali Murid dan Musyawarah.....146
Lampiran 20 : Daftar Nama Santri Imam Tarawih 147
Lampiran 21 : Foto Qur'an Village, Wadil Qur'an dan Silaturrahmi Antar Kyai 148
Lampiran 22 : Muroqobah 5 Juz an dan Brosur Pendaftaran Santri 149
Lampiran 23 : Daftar Nama Mitra Cabang PPHQ.....150
Lampiran 24 : Data Prestasi Santri 152
Lampiran 25 : Jadwal Harian Santri PPHQ 153
Lampiran 26 : Surat Keterangan Kehumasan 154
Lampiran 27 : Sertifikat Kejuaraan Santri 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi/perusahaan dengan publiknya merupakan orang yang ahli dalam bidangnya yaitu seorang humas.[1] Humas merupakan kependekan dari hubungan masyarakat, yang dalam bahasa inggris disebut sebagai *public relations*, yakni kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan sesorang atau kelompok orang untuk penyebaran informasi sesuai dengan tujuan-tujuan yang diinginkan.[2] James mengemukakan bahwa humas sebagai manajemen komunikasi antara organisasi dan publiknya.[3] Humas adalah aktivitas yang menghubungkan antara suatu organisasi dengan publik (masyarakat) guna mencapai tujuan organisasi dan harapan masyarakat pada lembaga dengan produk yang dihasilkan.[4]

Hubungan masyarakat atau *public relations* sebagai alat manajemen secara structural yang merupakan bagian integral dari suatu organisasi/perusahaan yang berperan dengan sangat signifikan serta kontribusinya turut menentukan keberhasilan sebuah organisasi/perusahaan itu untuk mencapai visi, misi dan tujuan bersama. Onong berpendapat

---

[1] Soemirat dkk, *Dasar-Dasar Publik Relations* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 9.
[2] Juhji dkk, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 4.
[3] Raweh MohamedShamsan dan Moses Otieno, "Effects of Strategic Public Relations on Organization Performance: A Case Study of Kenya Red Cross Society" *International Jurnal of Scientific and Research Publications*, Vol. 5, No. 9, 2015, 1.
[4] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa humas merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal balik antara sebuah organisasi dengan khalayaknya atau publiknya, baik public internal ataupun eksternal, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, yang dengan meningkatkan pembinaan kerjasama serta pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi dengan asas saling pengertian dan saling memercayai.[5]

Terdapat dalam Undang-undang Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 7 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi yakni orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Sebab itu, sekolah dituntut untuk memberikan layanan informasi pendidikan dan informasi kegiatan yang ada di sekolah.[6]

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 pada pasal 21 juncto pasal 5 tentang Mekanisme untuk memperoleh informasi public didasarkan pada prinsip cepat, tepat waktu, dan biaya ringan.[7]

Dan seperti yang terdapat dalam Undang Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik bab 1 pasal 1 dan ayat 1 yang membahas mengenai informasi:

1. Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan baik data, fakta maupun

[5] T.E Ardhoyo, "Peran dan Strategi Humas (*Public Relations*) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan" *Jurnal Imiah Widya*, Vol. 1, No. 1, 2013, 16.
[6] Undangg-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
[7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasannya yang dapat dilihat, didengar dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik.[8]

Serta yang terdapat dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat bab 2 pasal 3 yaitu Peraturan Menteri ini bertujuan untuk:

a. Meningkatkan kerjasama layanan informasi dan mengembangkan profesi humas, dan
b. Prinsip kerja dalam pencapaian tujuan sebagaimana dimaksud pada huruf a didasarkan pada prinsip kesetaraan sebagai realisasi koordinasi dan kerjasama dalam pelancaran arus informasi kebijakan publik.[9]

Kehadiran humas saat ini sangat dibutuhkan di setiap perusahaan, organisasi dan institusi, termasuk dalam dunia pendidikan, setiap lembaga pendidikan saat ini sedang berlomba-lomba untuk menunjukkan berbagai kelebihannya. Maka implementasi humas perlu ditelaah secara holistik sehingga diharapkan strategi humas dalam lembaga pendidikan dapat menciptakan dan meningkatkan program unggulan lembaga agar tetap eksis dimata masyarakat.[10]

---

[8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
[9] Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang badan koordinasi hubungan masyarakat.
[10] Khoiruddin dkk, "Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam" *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Vol. 15, No. 2, 2016, 319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan masyarakat dengan suatu lembaga pendidikan menjadi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kualitas lembaga dan terjalinnya komunikasi yang baik antara lembaga dan masyarakatnya. Program pesantren dan kegiatan pesantren membutuhkan dukungan orang tua siswa dan masyarakat untuk mencapai tujuan kegiatan pesantren.[11] Salah satu fungsi humas adalah untuk mengembangkan strategi, untuk menghadapi semua krisis dan konflik dalam sebuah institusi atau sebuah organisasi.[12]

Humas dalam menjalin hubungan dengan public haruslah mempunyai strategi humas, terkhusus dalam menciptakan hubungan baik dengan publik eksternal sebuah instansi atau perusahaan. Menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan public merupakan salah satu fungsi dan peran humas. Agar tujuan bersama dapat tercapai maka harus terbina hubungan yang baik dan harmonis antara instansi dengan publik. Humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu mendengar apa yang menjadi keinginan dan harapan public, yang biasanya dilakukan melaui surat dari public maupun contact humas. Seperti halnya yang dikatakan oleh Onong Utjana Effendi bahwa salah satu fungsi humas adalah membina serta menjalin hubungan yang harmonis dengan publik[13]

---

[11] Ira Nur Harini dan Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2014, 9.
[12] Eucharia Okwumba, "The Relevance of Public Relations Strategies in Managing Strike Actions in Nigerian Universities" *International Journal og Manajement and Applied Science*, Vol. 1, No. 8, 2015, 19.
[13] Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disinilah strategi humas dibutuhkan dalam meningkatkan program unggulan di sebuah pesantren, strategi adalah suatu rencana yang telah dibuat untu mencapai tujuan organisasi, beberapa organisasi mungkin memiliki tujuan yang sama akan tetapi strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut dapat berbeda. Strategi dibuat berdasarkan adanya suatu tujuan.[14] Strategi menurut Glueck adalah suatu kesatuan rencana, komprehensip dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapi untuk menjamin tercapainya tujuan-tujuan dan sasaran pokok.[15]

Strategi humas sendiri menurut Rosady Ruslan, strategi humas dibentuk melalui dua komponen yang terkait, yaitu komponen sasaran dan komponen sarana. Komponen sasaran umumnya yakni public yang mempunyai kepentingan yang sama. Sasaran umum tersebut dipersempit lagi melalui upaya segmentasi yang dilandasi "seberapa jauh sasaran itu menyandang opini bersama (common opinion), potensi polemik dan pengaruhnya bagi masa depan lembaga yang menjadi perhatian sasaran khusus". Sasaran khusus maksudnya adalah publik sasaran (target public). Melainkan untuk komponen sarana berfungsi untuk mengarahkan ketiga kemungkinan tersebut tadi kearah posisi yang menguntungkan.[16]

---

[14] Ni Made Suriani, *Enterpreneurs* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 34.
[15] Matondang, *Kepemimppinan Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik* (Yogyakarta: Expert, 2018), 62.
[16] Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relations* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program unggulan adalah program yang dikembangkan agar dapat mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya.[17] Program dalam suatu lembaga dibutuhkan sebagai acuan atau landasan dalam melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran dan pembinaan kepada peserta didik di sekolah, sehingga perlu memperhatikan beberapa hal dalam penyusunannya seperti minat dan bakat siswa, kebutuhan serta sumber daya di sekelilingnya, penyusunan program dalam lembaga pendidikan hendaknya menjabarkan segala hal yang diharapkan dan ingin dicapai agar terwujud.[18]

Suatu lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan program-program unggulan maka lembaga tersebut akan diminati oleh masyarakat tertentu yakni masyarakat yang mengerti akan pentingnya sebuah pendidikan untuk anaknya dan mengerti akan biaya yang dikeluarkan adalah sebagai kebutuhan pokok.[19]

Tahfizh Al-Qur'an merupakan salah satu dari banyaknya program unggulan yang terdapat dalam sebuah lembaga pendidikan. Menghafal (*tahfizh Al-Qur'an*) adalah suatu pekerjaan yang mulia di sisi Allah SWT. Al-Qur'an merupakan mu'jizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan semakin tampak validitas kemukjizatannya, Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup di

---

[17] Bilqisti Dewi, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah" *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No. 1, 2018, 79.
[18] https://diy.kemenag.go.id diakses padahari minggu tanggal 10 Januari 2020.
[19] Haniatul Khoiroh, "Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam" *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, 2020, 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunia dan akhirat bagi seluruh umat Islam, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya ilahi dan membimbing umat Islam ke jalan yang lurus.[20]

Oleh karena itu humas dalam lembaga pendidikan harus mampu merencanakan strategi-strategi yang tepat agar program-program unggulan yang ada di sekolah dapat meningkat dan dikenal masyarakat. Dan juga harus mampu menjadikan lembaga-lembaga mana yang seharusnya layak menjadi pesaing atau kompetitornya. Semakin luas wilayah lembaga pendidikan yang menjadi pesaingnya, maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki, sehingga sebuah lembaga pendidikan mampu untuk mengembangkan program-program unggulan yang bervariasi yang dapat menarik perhatian masyarakat.[21]

Pondok pesantren Hamalatul Quran Jombang memiliki program unggulan didalamnya, program unggulan tersebut adalah Tahfidz Qur'an walaupun masih berusia terlalu muda pondok pesantren Hamalatul Qur'an ini sudah menunjukkan eksistensinya di kancah nasional dan mampu menarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di pondok pesantren ini, tentunya karna program yang didesain sebagus mungkin. Tahfidzul Qur'an di pondok ini tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama, santri-santrinya hanya membutuhkan waktu 6 bulan atau kurang dari

[20] Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), 3.
[21] Hani'atul Khoiroh, "Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*" Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, 2020, 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu tahun dalam menghafal Al-Qur'an bahkan ada yang menyelesaikan hafalannya hanya sekitar 3 bulan.[22]

Dengan adanya program unggulan seperti ini maka banyak orang tua yang mempercayakan anak mereka untuk masuk ke pesantren ini, hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah pendaftar yang selalu meningkat setiap tahunnya. Dengan banyaknya program-program unggulan di masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan lain sesuai dengan perkembangan zaman, maka humas pesantren berperan penting dalam meningkatkan mutu pesantren terutama program unggulan pesantren yakni tahfidz sebagai program unggulan agar mampu menarik minat masyarakat terutama masyarakat dilingkungan sekitar Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.[23]

Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti karena pesantren Hamalatul Qur'an ini menjadi salah satu pesantren favorit dari berbagai pesantren di kabupaten Jombang. Selain itu program tahfidz yang diterapkan di pesantren ini sangat konsisten yakni dalam peningkatan program tahfidz ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang didapatkan oleh santri tiap tahunnya, dan menghafal Al-Qur'an hanya kurang dari satu tahun. Hal ini membuat pesantren Hamalatul Qur'an Jombang kebanjiran santri.

---

[22]PP Hamalatul Qur'an, https://jogoroto.com/ diakses pada hari minggu, tanggal 10 Januari 2020.
[23] Bilqisti Dewi, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah" *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No. 1, 2018, 78-79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengasuh pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sadar bahwa agar dapat terus meningkatkan program unggulan tahfidz Qur'an dan memberikan layanan terbaik kepada santri bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan maka diharapkan implementasinya harus dibarengi dengan usaha-usaha yang nyata. Untuk itu pihak pesantren Hamalatul Qur'an Jombang melakukan strategi humas dengan harapan program unggulan tahfidz Qur'an yang telah dijalankan dapat meningkat.

Melihat begitu pentingnya strategi humas bagi peningkatan program unggulan tahfidz Qur'an di pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dan bagi pesantren maupun madrasah lainnya maka peneliti ingin melakukan penelitian karena untuk menggenerelesasikan dengan judul "Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti dapat memfokuskan masalah pada strategi hubungan masyarakat dan program unggulan yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas di Hamalatul Gur'an Jombang?
2. Bagaimana program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang?
3. Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi humas di Hamalatul Qur'an Jombang.
2. Mendeskripsikan program unggulan di Hamalatul Qur'an di Hamalatul Qur'an Jombang.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi humas dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Semestinya pada setiap penelitian terdapat beberapa manfaat dari penelitian yang ditulis, baik bagi peneliti itu sendiri, atau objek serta seluruh komponen yang memiliki keterlibatan di dalamnya. Manfaat penelitian yang berjudul Strategi Humas dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang ini memiliki dua segi yaitu segi teoritis dan segi praktis.

1. Segi teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman ilmu pengetahuan di bidang kehumasan khususnya yang berkaitan dengan kehumasan pesantren dalam meningkatkan program unggulan di pondok pesantren. Tidak hanya itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dukungan bagi penelitian sejenis di masa selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Segi praktis

a. Bagi peneliti

Tentu dalam penelitian ini akan membuahkan hasil penelitian yang mana dapat memberikan pengalaman dan tambahan wawasan bagi peneliti yang berkaitan dengan kehumasan pada pondok pesantren dalam kegiatan meningkatkan program unggulan yang sesungguhnya.

b. Bagi lembaga

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat menjadi arahan atau masukan bagi lembaga pendidikan dibidang kehumasan khususnya di Hamalatul Qur'an Jombang sehingga dapat lebih memahami bagaimana strategi humas yang tepat dalam meningkatkan program unggulan yang baik dan benar.

c. Bagi masyarakat

Untuk menambah pengetahuan baru dan memberikan gambaran bagi para orang tua untuk anaknya dalam memilih sekolah yang tepat dimana didalamnya terdapat program unggulan yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan anaknya, yang disebarkan oleh bagian kehumasan sekolah melalui brosur, pamflet, webside dan sosial media lainnya.

E. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dan terhindar dari kesalahan pengertian serta memperdalam pembahasan agar tulisan terarah, disini peneliti perlu menyampaikan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Strategi Humas:

Menurut Griffin strategi adalah rencana konprehensip untuk mencapai tujuan organisasi. Bukan hanya sekedar mencapai, strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi.[24] sedangkan menurut William P Antholey strategi adalah perumusan misi, tujuan dan sasaran organisasi, serta rencana aksi pencapaian yang secara eksplisit mengakui persaingan dan dampak kekuatan lingkungan luar, definisi ini menunjukkan bahwa strategi merupakan sarana yang digunakan sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan[25] jadi strategi adalah rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.[26]

Menurut Frank Jefkins humas adalah bentuk komunikasi yang terencana baik itu kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan public untuk mencapai tujuan-tujuan yang spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.[27] Sedangkan Candy Tymson, Peter Lazar dan Richard Lazar mengemukakan bahwa humas adalah upaya yang direncanakan dan secara terus menerus guna membangun dan menjaga kesepahaman bersama antara instansi dengan public.[28]

---

[24] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2006), 10.

[25] Imam Machali dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan Dalam Penngelolaan Pendidikan Islam)* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 81.

[26] Sandra Oliver, *Public Relations Strategy* (Surabaya: Erlangga, 2006), 2.

[27] Irene Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis* (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 27.

[28] Rachmat Kriyanto, *Public Relations Issue & Crisis Manajement Pendekatan Critical Public Relation Etnografi Krisis dan Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Humas merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh goodwiil, saling pengertian, kepercayaan, dan citra yang baik dari public/masyarakat. Sasaran humas sendiri yakni menciptakan opini public yang *favourable* menguntungkan semua pihak. Humas adalah suatu usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan masyarakat/publik melalui suatu proses komunikasi dua arah atau timbal balik. Hubungan harmonis dapat timbul dengan adanya saling percaya, saling pengertian, dan gambaran yang baik.[29]

Hubungan masyarakat adalah fungsi penting manajemen yang membangun mengantarkan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan public yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Dengan menetapkan arah tujuan yang ingin dicapai serta menyesuaikan diri perubahan lingkungan. Dan menjadi sarana menyampaikan informasi kepada public sehingga mereka tau apa yang terjadi dalam sebuah organisasi.[30] Humas adalah proses membangun relasi kepercayaan dan kerjasama antara organisasi dengan public melalui kegiatan komunikasi.[31]

Rosady Ruslan mengemukakan bahwa, strategi humas dibentuk melalui dua komponen yang memiliki keterkaitan, yaitu komponen sasaran dan komponen sarana. Komponen sasaran yaitu public yang memiliki

[29] Rachmadi, *Public Relation* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), 16-20.
[30] Morisan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008), 9.
[31] Rachmat Kriyanto, *Public Relations Issue & Crisis Manajement Pendekatan Critical Public Relation Etnografi Krisis dan Kualitatif*, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan yang sama. Sasaran umum tersebut di persempit lagi melalui upaya segmentasi yang dilandasi "seberapa jauh sasaran itu menyandang opini bersama (common opinion), potensi polemik dan pengaruhnya bagi lembaga di masa depan yang menjadi perhatian sasaran khusus". Sasaran khusus yakni target public (publik sasaran). Melainkan untuk komponen sarana berfungsi untuk mengarahkan ketiga kemungkinan tersebut tadi kearah posisi yang menguntungkan.[32] Jadi stragi humas yakni rencana yang dibuat untuk dapat mencapai tujuan humas.

Adapun indikator hubungan masyarakat (humas) pada lembaga pendidikan antara lain adalah sebagai berikut[33]:

a. Kegiatan komunikasi dalam sebuah lembaga yang berlangsung dua arah secara timbal balik, dilakukan oleh guru (pembawa pesan), terhadap masyarakat atau orang tua peserta didik (penerima pesan)
b. Penyokong tercapainya visi misi lembaga yang telah ditetapkan melalui rapat kerja antara ketua yayasan, kepala sekolah dengan para tenaga pendidik (guru) dan kependidikan (tata usaha, laboran, pramubakti, satpam dan lain-lain).
c. Masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan humas lembaga pendidikan adalah orang tua peserta didik maupun masyarakat lain.
d. Bentuk kerja humas lembaga pendidikan adalah membina hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat dan mencegah

[32] Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relations* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 135.
[33] Juhji dkk, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadinya hambatan ataupun rintangan baik psikis maupun psikologis baik yang ditimbulkan dari sekolah maupun dari masyarakat.

Keempat indikator humas diatas harus dijalankan secara baik oleh humas Lembaga pendidikan guna mendukung visi, misi dan tujuan dari lembaga pendidikan tersebut.

2. Program Unggulan:

Pengertian program sendiri adalah suatu kesatuan kegiatan atau suatu unit jadi program merupakan suatu sistem, yakni rentetan kegiatan yang dilakukan berkesinambungan tidak hanya satu kali.[34] Sedangkan Sutratinah Tirtonegoro menjelaskan dalam bukunya bahwa program unggulan adalah suatu langkah atau rencana yang dirancang sebelumnya kemudian dilaksanakan dengan urutan tertentu agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Keunggulan program-program yang ada dalam suatu lembaga pendidikan itu berbeda-beda tergantung kepada pemimpin lembaga pendidikan yang mengolahnya serta para guru sebagai pengarah anak-anak peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.[35]

Program yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan dan menjadikan program unggulan tersebut sebagai keunggulan lembaga pendidikan adalah program unggulan lembaga pendidikan tersebut. Serta menjadi ciri khas sekolah yang dapat membedakan dengan sekolah atau lembaga-lembaga lainnya. Selain itu program unggulan juga digunakan sebagai

[34] Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 9.
[35] Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan sekolah.[36] Jadi program unggulan dapat disimpulkan menjadi suatu program unggulan yang telah dirancang oleh lembaga dan keberadaanya dikenal di masyarakat luar.

Adapun strategi meningkatkan program unggulan adalah:

a. *Taking bold actions* (mengambil kepitusan)

   Memilih alternatife perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih dari program yang terpilih.

b. Developing the strategy (mengembangkan strategi)

   Mengembangkan strategi berarti mengembangkan rencana program kegiatan untuk meningkatkan kualitas, memperbaiki sebuah program dimasa sekarang ataupun yang akan datang.

c. *Setting the goals* (mengatur tujuan)

   Mengatur tujuan merupakan upaya lembaga pendidikan untuk menentukan berbagai prioritas yang harus dikerjakan dalam mencapai program yang direncanakan dan mengidentifikasi apa yang harus dicapai.[37]

F. Penelitian Terdahulu

Ditinjau dari studi pustaka mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi hubungan masyarakat terdapat beberapa karya ilmiah antara lain adalah sebagai berikut:

---

[36] Muhammad Najib, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Program Unggulan di MAN Lasem*, Skripsi. 9.

[37]Hani'atul Khoiroh, "Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*" Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, 2020, 165-166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwika Aldila (2012) dengan judul "Analisis Strategi Humas Universitas Indonesia Dalam Menangani Isu dan Krisis Organisasi (Studi Kasus Pada Pemberitaan Dimedia Online Mengenai *Save* UI)" dilihat dari teori yang diambil Dwika Aldina menggunakan teori dari Baskin, Aronof, dan Latthimore sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Frank Jefkins. Jika dilihat dari metode penelitian, Dwika menggunakan pendekatan kualitatif begitupun penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

   Kemudian dilihat dari lokasi penelitian, Dwika menggambil lokasi di Universitas Indonesia Jakarta, sedangkan penelitian ini menggambil lokasi di Hamalatu Qur'an Jombang dan Kediri. Dan jika dilihat dari fokus yang diteliti, Dwika terfokus pada penanganan isu dan krisis organisasi melalui strategi humas Universitas Indonesia, sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan, hasil penelitian strategi humas dalam menangani isu dan krisis organisasi pada pemberitaan di media online mengenai *save* UI menunjukkan:

   a. Melalukan koordinasi dengan direktorat terkait untuk mengambil tindakan dan mengawasi penyelesaian masalah yang bersinggungan dengan tanggungjawab dan kewenangan dari direktorat terkait merupakan strategi awal yang dilakukan humas UI dalam menangani isu dan krisis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menjalin hubungan yang baik dan kontruktif dengan pihak media, menerbitkan *press release* yang disebarkan kepada semua media mengenai informasi positif UI.
c. Membuat dan menyelenggarakan berbagai *event* di lingkungan UI akan menepis dugaan dan persepsi public bahwa UI tengah bermasalah.
d. Meningkatkan dan memperbaiki kondisi operasional dan infrastruktur internal UI. Hal ini untuk menghindari terjadinya kumulatif isu supaya tidak munculnya isu-isu yang kecil yang nantinya dapat dikaitkan dengan isu *Save* UI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunia Safiera (2019) dengan judul "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasien BPJS di Rumah Sakit Universitas Sumatra Utara)". Dilihat dari teori yang diambil, Yunia menggunakan teori dari Cultip dan Center untuk hubungan masyarakat, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Frank Jefkins. Jika dilihat dari metode penelitian, Yunia menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

   Kemudian dilihat dari lokasi penelitian, Yunia memilih Rumah Sakit Universitas Sumatra Utara untuk dijadikan lokasi penelitian, sedangkan penelitian ini memilih Hamalatul Qur'an Jombang untuk dijadikan lokasi penelitian. Dan jika dilihat dari fokus yang diteliti, Yunia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terfokus pada peningkatan kepuasan masyarakat terhadap rumah sakit Universitas Sumatra Utara. Sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan.

Hasil penelitian Yunia menunjukkan bahwasannya strategi yang digunakan dalam upaya meningkatkan kepuasan pasien yakni dimulai dengan melakukan survey kepuasan setelah itu hasil survey disusun dalam bentuk laporan untuk disampaikan kepada direksi setiap minggu. Setelah itu direksi bersama humas berdiskusi menentukan langkah apa selanjutnya yang yang dapat dilakukan untuk mencapai kepuasan konsumen. Dalam menghadapi pasien yang menyampaikan keluhan, humas terlebih dahulu mengenal dan memahami karakter pasien yang menyampaikan keluhan tersebut, kemudian menyusun solusi atau strategi yang akan disampaikan terkait dengan keluhan atau masalah pada pasien.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Azwar Najid (2018) dengan judul "Strategi Humas Golden Tulip Galaxy Hotel Banjarmasin dan Aston Banua Hotel dan Convention Center Dalam Memanfaatkan New Media". Dilihat dari teori yang diambil Azwar menggunakan teori dari Wahidin Saputra dan Ruli untuk Hubungan Masyarakat, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Frank Jefkins. Jika dilihat dari metode penelitian, Azwar menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, begitu juga dengan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dilihat dari lokasi penelitian, Azwar memilih Golden Tulip Galaxy Hotel Banjarmasin dan Aston Banua Hotel dan Convention Center untuk dijadikan lokasi penelitian, sedangkan penelitian ini memilih Hamalatul Qur'an Jombang untuk dijadikan lokasi penelitian. Dan jika dilihat dari fokus yang diteliti Azwar terfokus pada pemanfaatan New Media pada Galaxy Hotel Banjarmasin dan Aston Banua Hotel dan Convention Center. Sedangkan penelitian ini terfokus pada strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang.

Hasil penelitian Azwar menunjukkan bahwasanya new media menjadikan segala keunggulannya dalam bentuk visual gambar sampai video, dibandingkan dengan sebelumnya hanya dengan menggunakan media massa (Koran dan radio) sekarang new media memudahkan devisi humas dalam mempromosikan produk dan jasa, yakni dapat mengupload segala bentuk gambar dan video tanpa ada kurang sehingga hotel dapat mempublikasikan visual gambar dan video tentang hotel ataupun makanan di hotel dengan visual yang lebih menarik, dan budget juga lebih murah daripada memasang iklan di media cetak.

Dari beberapa penelitian terdahulu, perbedaan pada penelitian ini dengan ketiga skripsi di atas ialah objek penelitian yang berbeda. Selain itu, ketiga penelitian di atas juga belum ada yang meneliti kedua variabel yang sama secara bersamaan yang membahas secara spesifik tentang peningkatan program unggulan melalui strategi hubungan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu, penelitian bisa jadi pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai tambahan wawasan dan keilmuan di bidang manajemen pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun antara lain sebagai berikut:

Bab pertama yakni pendahuluan yang mencakup: latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian yang ditunjukkan melalui pengecekan penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika pembahasan.

Bab kedua yakni kajian teori hal ini mencakup tentang Strategi Hubungan Masyarakat dan Program Unggulan, oleh karena itu teori atau rujukan yang mendukung dan berkaitan dengan variabel pertama dan kedua pada skripsi ini diuraikan dalam bab ini.

Bab ketiga yakni metode penelitian yang mana menjelaskan tentang bagaimana metode penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini, mencakup: jenis dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta keabsahan data.

Bab keempat yakni hasil penelitian yang membahas tentang hasil penemuan yang ditemukan di lokasi penelitian mengenai gambaran umum akan deskripsi subjek dan penyajian data yang menjelaskan tentang masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diteliti secara fakta, hasil analisis data serta penjelasan hasil uraian dalam sub bab penjelasan.

Bab kelima yakni penutup disini peneliti memberi kesimpulan penelitian dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Humas

1. Pengertian Strategi

Istilah "strategi" berasal dari kata Yunani, *strategos* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam pembuatan sebuah rencana untuk memenangkan perang. Jadi tidak heran apabila istilah strategi sering digunakan dalam kancah peperangan. Istilah strategi ini pertama kali digunakan dalam dunia militer.[38]

Kata strategi secara umum didefinisikan sebagai suatu cara dalam mencapai tujuan. Griffin mengemukakan bahwa strategi adalah rencana konprehensip untuk mencapai tujuan organisasi. Bukan hanya sekedar mencapai, strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi.[39] *Clausewitz* juga berpendapat strategi adalah suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu peperangan. Strategi merupakan sebuah rencana dalam jangka panjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi terdiri dari beberapa aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.[40]

---

[38] Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 11.
[39] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2006), 10.
[40] Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Pearce II dan Robinson berpendapat bahwa strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan, yang dengan sedemikian rupa ditetapkan sehingga tidak menutup kemungkinan organisasi dapat berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif dengan kondisi persaingan untuk pencapaian tujuan. Adapun menurut David tentang pengertian strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai.[41]

Jadi penulis menarik kesimpulan bahwa strategi adalah langkah-langkah yang direncanakan sebelumnya oleh sebuah organisasi yang digunakan agar mencapai visi, misi, serta tujuan yang telah dibuat dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal dan internal. Dalam pencapaian tujuan tersebut tentunya melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan secara efektif dan efisien.

Strategi humas memiliki tahapan-tahapan tersendiri yang dibentuk melalui dua komponen dan saling berkaitan, yakni komponen sarana dan komponen sasaran. Komponen sarana yakni menggunakan segala sesuatu untuk mencapai sasaran, baik berupa materi ataupun yang berupa non materi. Sedangkan komponen sasaran pada umumnya yakni *stakeholder* dan publik yang memiliki kepentingan yang sama. Jika

[41] Ana Widyastuti dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Perencanaan* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komponen sarana dan sasaran tersebut digunakan secara maksimal maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan.[42]

2. Pengertian Humas

Humas merupakan kependekan dari "Hubungan Masya-rakat" dalam bahasa Inggris, humas disebut sebagai *public relations*, yakani kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi-informasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.[43]

Hubungan masyarakat (Humas) atau *Public Relations* (PR) adalah sebuah seni berkomunikasi dengan public untuk membangun saling pengertian, menghindari mispersepsi dan kesalah pahaman sekaligus membangun citra positif lembaga. Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, meraih simpati, meyakinkan dan membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah sesuatu atau membangkitkan ketertarikan masyarakat akan produk yang ditawarkan. Humas juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang menghubungkan antara organisasi dengan *public* (masyarakat) demi tercapainya tujuan organisasi dan harapan masyarakat dengan produk yang dihasilkan.[44]

Frank Jefkins mengemukakan bahwa *public relations* adalah bentuk komunikasi yang terencana baik itu kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan public untuk mencapai tujuan-tujuan yang

[42] Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi, Konsep dan Aplikasi (*Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 125.
[43] Juhji dkk, *Manajemen Humas Sekolah*…… 4.
[44] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.[45] Adapun menurut Howard Honhan hubungan masyarakat adalah sbuah seni untuk menciptakan pengertian public yang lebih baik, yang mana dapat memperdalam kepercayaan public terhadap seseorang, atau suatu organisasi.[46] Sedangkan menurut *The British Institute of Public Relations* humas adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan dan direncanakan secara terus menerus untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara suatu organisasi dengan public.[47]

Suryosubroto juga mengartikan bahwa humas sebagai kegiatan melakukan publikasi tentang kegiatan yang dilakukan sebuah organisasi yang harus diketahui oleh pihak luar. Sementara itu Cristian yang dikutip Bonar mengartikan humas sebagai suatu usaha mempengaruhi orang lain yang dilakukan secara sadar melalui komunikasi yang disampaikan agar dapat berfikir baik, mendukung, menghargai, serta bersimpati terhadap organisasinya.[48] Jadi dapat disimpulkan bahwa humas adalah komunikasi dua arah antara sebuah organisasi dengan masyarakat untuk menciptakan saling pengertian dan terhindar dari kesalah fahaman.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan humas secara efektif dan efisien, diperlukan sebuah strategi humas. Strategi humas

---

[45] Irene Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis* (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 27.
[46] Fullchis Nurtjahjani, Public Relation Citra & Praktek (Malang: Polinema Press, 2018), 11.
[47] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 20016), 13.
[48] Juhji dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni rencana secara menyeluruh mengenai kegiatan sebuah organisasi yang berkaitan dengan memberikan pemahaman serta memahami masyarakat. Dalam melakukan strategi humas harus diiringi dengan pemahaman terhadap rencana dan dampak yang ditimbulkan nantinya. Agar usaha-usaha yang dilakukan oleh humas dapat mengubah pandangan dan penilaian public yang awalnya negative dan tidak mengenal produk atau program yang ditawarkan akan berubah menjadi positif.

Kunci sukses komunikasi, dalam hal ini komunikasi dalam hubungan masyarakat, bergantung pada prinsip pelaksanaan komunikasi yang efektif, maka perlu untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Jenis khalayak (public) yang menjadi sasaran.
2. Menentukan susunan pesan yang tepat dan mudah untuk dipahami.
3. Menentukan saluran apa yang paling sesuai dengan sifat public yang dituju.[49]

3. Pengertian Strategi Humas

Ahmad S. Adnan Putra mengungkapkan bahwa strategi hubungan masyarakat adalah alternative optimal yang dipilih untuk ditempuh dalam pencapaian tujuan dari hubungan masyarakat dalam rangkaian suatu rencana yang ditetapkan.[50] Sedangkan strategi humas menurut

[49] Fullchis Nurtjahjani dan Shinta Maharani Trivena, *Publik Relations Citra & Praktek* (Polinema Press: Malang, 2018)5.
[50] Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Widjaja adalah strategi pokok humas guna meningkatkan mekanisme komunikasi dua arah antara suatu lembaga dengan public atau sasaran humas yang dituju agar hasil yang didapat oleh lembaga bisa dikenal pleh public atau sasaran humas hingga sasaran yang dituju akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tuan-tujuan sebuah lembaga.[51]

Jadi melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi humas adalah rencana yang telah dibuat oleh humas untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi atau membuat suatu rencana untuk memecahkan permasalahan yang sedang terjadi, strategi tersebut juga harus sesuai dengan vis, misi serta tujuan lembaga.

4. Fungsi Humas

Fungsi utama humas adalah menumbuhkan serta mengembangkan hubungan baik antar lembaga dengan publiknya, baik intern ataupun ekstern dalam rangka, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik serta menanamkan pengertian dalam upaya menciptakan iklim pendapat yang menguntungkan suatu lembaga atau organisasi.[52]

Fungsi humas dalam lembaga pendidikan antara lain adalah sebagai berikut:[53]

---

[51] Silviana Maya Sari dan Chitra Angguntiara, "Strategi Humas PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Dalam Membuat Tabloid Sebagai Media Informasi Publik Internal" *Ejournal*, Vol. 9, No. 1, 2018, 25.

[52] Onong Uchajana, *Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 12.

[53] Juhji dkk, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menjalin hubungan baik antara sekolah dengan orang tua peserta didik sebagai pengguna. Dengan harapan agar program-program yang ditawarkan oleh pihak sekolah baik intrakurikuler (proses belajar mengajar, karyawisata, kegiatan field trip , home visit kegiatan penilaian harian, penilaian tengah dan akhir semester, ujian sekolah dan ujian nasional) ataupun ekstrakurikuler (paskibra, pramuka, palang merah remaja, angklung merawis, basket, footsal dan sebagainya) dapat didukung dan diterima oleh orang tua peserta didik secara moral ataupun finansial.
b. Mendukung segala kegiatan pengelolaan sekolah (manajemen sekolah) melalui komite sekolah dalam upaya mencapai tujuan bersama. Adapun tugas dari komite sekolah yakni menjembatani usulan dan masukan dari para orang tua siswa yang disampaikan melalui perwakilan orang tua siswa/guru pada masing-masing kelas. Tujuannya agar terjadi sinergisitas antara program-program yang dilakukan oleh sekolah dengan harapan orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya, sehingga tujuan sekolah yang telah dituangkan dalam misinya dapat tercapai secara optimal sebab mendapat dukungan dari para orang tua siswa sebagai pengguna.
c. Menciptakan atau menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan wali murid dalam menyampaikan informasi tentang sekolah melalui pesan timbal balik atau publikasi sehingga tercipta citra positive orang tua peserta didik terhadap sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memberikan pemikiran yang bermanfaat serta layanan dan sumbangsih saran terbaik, kepada kepala sekolah sebagai manajer demi mewujudkan cita-cita dan tujuan bersama. Hal ini dilakukan karena humas sekolah mendapatkan masukan atau yang berarti bagi sekolah dari para orang siswa yang disampaikan melalui komite sekolah dan akan ditindak lanjuti.

e. Menyebarkan informasi tentang keberhasilan program-program sekolah baikdibidang intrakurikuler mapun ekstrakurikuler dan atau akademik ataupun non akademik kepada wali murid melalui pesan Whatsaapp Group dengan didukung data-data keberhasilannya yang ditampilkan dalam jurnal, media massa serta website sekolah.

f. Mengidentifikasi opini, persepsi ataupun tanggapan masyarakat terhadap sekolah. Opini, pesrsepsi atau tanggapan ini harus diidentifikasi oleh humas sekolah yang nantinya akan dibawa pada rapat bulanan dengan seluruh guru dalam upaya memperbaiki program-program atau kegiatan-kegiatan yang tidak sejalan dengan harapan atau keinginan para orang tua siswa.

5. Ruang Lingkup Humas

Berikut adalah ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi:[54]

[54] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 28-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membina Hubungan Keluar (Publik Eksternal)

Maksud dari publik eksternal ialah publik umum (masyarakat), mengusahakan munculnya gambaran dan sikap publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya. Humas keluar (humas eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga.

Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai:

1) *Pers Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya seperti radio, televise, pers, dan film yang utama adalah pers.
2) *Supplier Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para pemborong (levaransir), kontraktor agar setiap kebutuhan organisasi atau perusahaan dapat diterima secara teratur serta dengan syarat dan harga yang wajar.
3) *Customer Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para *customer*, karna langganan lah yang sangat membutuhkan pendidikan, bukan malah sebaliknya.
4) *Government Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, dari pemerintah daerah hingga pemerintah pusat. Instansi atau lembaga resmi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah.
5) *Community Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Membina Hubungan ke Dalam (Publik Internal)

Ruslan mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan publik internal adalah "publik yang menjadi bagian dari badan/perusahaan/unit atau organisasi itu sendiri".

Hubungan masyarakat ke dalam pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kegairahan bekerja para guru, karyawan lembaga, tenaga akademik atau instansi yang bersangkutan. Secara garis besar disimpulkan sebagai berikut, *internal publik* meliputi:

1) *Employe Relations*. Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai penempatan, pemberhentian, pension dan sebagainya.
2) *Human Relations*. Memelihara hubungan khusus antara sesame warga dalam sekolah secara informal, sebagai manusia (secara manusiawi). Pergaulan antara manusia bukan sebagai hubungan manusia secaea formal.
3) *Labour Relations*. Memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Mengadakan tindakan-tindakan preventif mencegah kesulitan-kesulitan yang timbul, karenanya turut melancarkan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) *Stakeholders Relation, Industrial Relations*. Sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.

B. Program Unggulan

1. Pengertian Program Unggulan

Menurut Sutratinah Tirtonegoro program unggulan adalah suatu langkah-langkah yang dirancang sebelumnya kemudian dilaksanakan dengan urutan tertentu agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Keunggulan program-program yang ada dalam suatu sekolah itu berbeda-beda tergantung kepada pemimpin sekolah atau kepala sekolah yang mengolahnya serta para guru sebagai pengarah anak-anak peserta didik di sekolah. Melakukan perubahan reformasi kurikulum yang sifatnya terbuka untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam mengatasi masalah atau krisis. Mulai menanamkan komitmen dan disiplin tinngi serta wawasan keteladanan.[55]

Lembaga pendidikan harus membuat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengembangkan sebuah sekolah yang unggul dan berprestasi yakni dengan meningkatkan program-program unggulan didalamnya. Meningkatkan dapat berarti merubah, memperbaiki dan menyempurnakan. Sedangkan meningkatkan program unggulan adalah melakukan perubahan dengan memperbaiki

[55] Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau menyempurnakan rangkaian rencana akan langkah-langkah yang ingin ditempuh guna mencapai keunggulan dalam keluatan (*output*) siswa. Output siswa adalah mereka yang memiliki kwalitas dasar, yakni daya psikis, kalbu dan pikir dan penguasaan ilmu pengetahuan baik lunak seperti ekonomi, sosial, politik atau yang lainnya, termasuk pencapaian yakni teknologi.[56] Jadi program unggulan adalah program yang telah dirancang dalam suatu lembaga dan menjadikan program unggulan tersebut sebagai keunggulan lembaga dimana program tersebut menjadi ciri khas lembaga yang tidak dimiliki lembaga lain.

2. Bentuk-Bentuk Program Unggulan

a. Sistem *Full-Day School*

Sistem *full day school* adalah sistem yang diperuntukkan untuk anak didik demi memperoleh lingkungan yang terdidik sehari-hari. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan pembentukan karakter yang penuh pada diri mereka.

Arifin menerangkan bahwa sistem *full day school* merupakan ciri khas sekolah terpadu yang pembelajaran dengan sistem *full day school* atau sistem pembelajaran dengan waktu sehari penuh dan hal tersebut mengharuskan lembaga pendidikan merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore. Seluruh program dan kegiatan pembelajaran yang dirancang adalah program yang

[56] Hani'atul Khoiroh, "Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam" *Jornal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 4, No. 1, 2020, 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernuasa islami dengan menambah materi keagamaan untuk diperdalami oleh siswa.

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dilaksanakan untuk mengatasi masalah akan jarangnya sebuah proses pembelajaran Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Program ini diharapkan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmunya bahkan mampunya menghafalkannya, dan sudah banyak sekolah-sekolah yang menerapkan tahfizh Qur'an sebagai program unggulan didalamnya.

c. Program We can speak

Program ini merupakan pembelajaran dan pembiasaan yang dikembangkan guna membekali anak didik memliki keterampilan bahasa asing baik itu bahasa Inggris maupun bahasa Arab dalam berkomunikasi sehari-hari, program tersebut dilaksanakan dengan cara mendengar, membaca menulis, tata bahasa, dan kosa kata yang terangkum dalam tema-tema yang berhubungan dengan komunikasi sehari-hari di dalam maupun di luar kelas.

d. Kitab Kuning

Yaitu sebuah program yang dilaksanakan dengan cara membaca kitab yang tidak atau yang tanpa berharakat dan tanpa makna alias gundul. Kitab kuning sendiri merupakan kitab keagamaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan bahasa arab, yang dihasilkan oleh ulama'-ulama' dan pemikir Muslim lainnya.[57]

3. Tujuan Program Unggulan

Berikut adalah beberapa tujuan dari dibentuknya program unggulan dalam lembaga pendidikan:

a. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan, memiliki budi pekerti yang baik, serta sehat baik rohani maupun rohani.
b. Terkhusus bagi siswa yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata diberi kesempatan untuk mend apatkan pelayanan, agar bakat bakat dan minat yang dimilikinya dapat berkembang dengan cepat.
c. Memberikan penghargaan untuk peserta didik yang memiliki prestasi baik.
d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan lebih cepat lagi disesuaikan dengan ketentuan kurikulum yang telah ditetapkan.
e. Menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, memiliki iman dan taqwa serta berakhlakul karimah.

[57] Hani'atul Khoiroh, "Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam"…..161-164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Mempersiapkan lulusan menjadi siswa yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan dan budi pekerti sesuai dengan tingkat perkembangannya.[58]

4. Tahfizh Al-Qur'an

Secara bahasa, tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata tahfidz artinya menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab hafidza – yahfadzu – hifdzan yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menghafal berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apapun jika sering di ulang-ulang pasti akan menjadi hafal.[59]

Keotentikan Al-Qur'an dijamin dan dipelihara oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sampai sekarang bahkan sampai hari kemudian.[60] Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya dalam Surat Al-Hijr ayat 9:

اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهٗ لَحٰفِظُوْنَ

Artinya: "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya", (QS. Al-Hijr: 9).

[58] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 131.
[59] Sucipto, Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi (Guepedia: Jakarta, 2020), 13.
[60] Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*……, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya jaminan dari Allah SWT dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil yang tidak henti-hentinya mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun salah satu usaha nyata pemeliharaan terhadap kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi aslinya. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali kea lam sadar. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia.[61]

Nawwab Fahmi dalam hamdar arraiyyah mengemukakan bahwa metode menghafal ada dua yakni pertama *tariqah kulliyah* (*whole method*, metode global), yaitu metode menghafal seluruh materi/sekelompok materi sekaligus kemudian diulang-ulang dari awal hingga akhir sampai dapat dihafalkan. Kedua, *tariqah juz'iyah* (*part method*, metode bagian), yaitu menghafal materi bagian demi bagian hingga dapat dihafalkan seluruhnya. Adapun metode menghafal menurut Suryabrata dalam hamdar arraiyyah yaitu metode kombinasi,

[61] Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stress dan Melejitkan Prestasi* (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2018), 11-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lumrah disebut dengan *whole-part method* pertama menghafalkan bagian yang apabila di rasa sulit selanjutnya diteruskan dengan menghafal secara keseluruhan dari awal hingga akhir.[62]

C. Strategi Humas dalam Meningkatkan Program Unggulan

Hubungan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Keberadaannya menjadi trend dalam dunia manajemen di Indonesia, ditandai dengan dibentuknya divisi humas baik dalam perusahaan profit maupun non profit. Demikian juga dalam dunia pendidikan pasti didalamnya terdapat juga divisi humas. Keberadaannya sangat penting karena ia sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan sekolah seperti memperkenalkan program-program unggulan yang ada di dalam sebuah lembaga pendidikan, mempromosikan program unggulan yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut kepada para pengguna (masyarakat), menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada khalayak ramai khususnya para orang tua peserta didik.

Secara teknis, humas pada lembaga pendidikan mewakili seni kehumasan seperti menulis, mengambil gambar, mengedite, memberikan komentar, membuat event khusus, melakukan kontak telepon dengan media dan menangani produksi komunikasi. Seni kehumasan ini diperlukan bagi seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk mengelolanya agar pesan

[62] Hamdar Arraiyyah dan Jejen Musfah, *Pendidikan IslamMemajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara* (Jakarta: Kencana, 2016), 31-32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi yang disampaikan benar-benar dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat atau pun orang tua peserta didik sehingga mendapatkan citra positif bagi masyarakat

Disini humas mempunyai peran sebagai konsultan, fasilitator komunikasi, dan fasilitator pemecah masalah. Pengelolaan humas lembaga pendidikan berfokus pada kegiatan yang membantu lembaga dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait kehumasan seperti bagaimana mempromosikan lembaga pendidikan/sekolah kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut yang memiliki program unggulan di dalamnya sebagai cri khas lembaga pendidikan itu sendiri.[63] Dalam prosesnya, seorang humas dapat menggunakan strategi-strategi dalam meningkatkan program unggulan. Strategi tersebut yaitu:

1. Melibatkan Masyarakat

   Masyarakat dan sekolah memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan suatu sekolah. Keterlibatan masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat secara nyata dalam suatu kegiatan. Masyarakat dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, menyumbangkan gagasan, memberikan motivasi, serta memberi dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan termasuk program-program yang ada di dalam sekolah.[64] Dengan begitu sekolah

[63] Juhji dkk, *Manajemen Humas Sekolah*……3.
[64] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meningkatkan program-program yang ada di sekolah menjadi lebih baik lagi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

2. Melalui Media Sosial

Media sosial semakin lama semakin berkembang dalam dunia maya saat ini, media sosial menjadi trend trsendiri bagi para pengguna internet terutama di kalangan anak-anak remaja. Hal ini menjadi sebuah kesempatan besar bagi hubungan masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan jangkauan publik melalui media sosial. Jejaring sosial berdampak positif dalam publikasi karna didalamnya menggunakan berbagai fasilitas pendukung. Beberapa contoh media sosial yang dapat digunakan untuk publikasi seperti: instagram, teitter, facebook dan lain sebagainya.[65] Program-program sekolah dapat dipublikasikan dalam media ini, sehingga program-program sekolah dapat diketahui secara luas oleh masyarakat luar.

3. Melalui Blog

Blog merupakan singkatan dari "web log" yaitu bentuk aplikasi web yang didalamnya menyerupai tulisan-tulisan (yang memuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Biasanya tulisan tersebut dibuat dalam urut terbalik (isi yang terbaru dahulu baru kemudian diikuti dengan isi yang lama), walaupun tidak selamanya seperti itu. Semua pengguna internet biasanya dapat mengakses situs web seperti

[65] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut. Blog langsung terhubung dengan google sehingga setiap orang dapat mengakses isi dari tulisan tersebut. Blog ini merupakan sarana penunjang bagi hubungan masyarakat (humas) untuk memuat berbagai tulisan-tulisan yang menjelaskan, mengakonvirmasi dan memberikan informasi mengenai nilai positif dari sebuah organisasi atau lembaga dan produk yang diperlukan oleh publik.[66] Dengan adanya blog seperti ini maka humas sekolah dapat menyebarkan informasi sekolah terutama tentang program-program sekolah melalui blog yang didalamnya memuat informasi tentang sekolah, sehingga masyarakat dapat mengerti tentang isi sekolah yang mana dapat diakses oleh semua pengguna internet.

4. Bekerja sama Dengan Lembaga Pendidikan/ Perguruan Tinggi

Meningkatkan kerja sama dengan perguruan-perguruan tinggi untuk memperluas wawasan peserta didik, mengadakan kunjungan ke perguruan-perguruan tinggi, penempatan para mahasiswa/mahasiswi magang atau PPL dari berbagai perguruan tinggi, mencipitakan saling pengertian merupakan bentuk kerja sama yang terus ditingkatkan, sehingga tercipta generasi yang mampu berfikir rasional serta ilmiah di kehidupan masyarakat nantinya.[67] Program-program sekolah dapat

[66] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 164.
[67] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat dengan adanya kehadiran mahasiswa yang memberikan tenaga dan pendapat yang membangun untuk sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area objek penelitian yang bersifat faktual.[68] Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan dan menganalisa kondisi yang ada terkhusus tentang Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Program Unggulan didukung dengan data-data yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Erikson yang dikutip oleh Tantra bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses investigasi yang dilakukan secara intensif, dengan proses pencatatan teliti tentang apa yang terjadi di lapangan, melalui suatu repleksi analitik terhadap dokumen, yang menyajikan bukti-bukti dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif atau langsung dengan mengutip hasil wawancara, serta perilaku orang-orang yang diamati.[69]

Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana

[68] Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bndung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 14.
[69] Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[70]

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang hanya mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas yang terjadi bukan untuk menguji hipotesis. Adapun aktivitas atau peristiwa yang dideskripsikan yakni berkaitan dengan Strategi Humas dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang.

B. Lokasi Penelitian

Pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang berlokasi di Dusun Sumberbendo Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Yakni di Jalan Raya Jogoroto No. 11, jalan penghubung antara Tebuireng dan Mojoagung. Pondok ini terletask di jalur yang strategis yakni penghubung antara Jalan Mojoagung menuju makam Gus Dur (KH. Abdurrahman Wahid). Pondok Hamalatul Qur'an ini berada di antara beberapa pesantren-pesantren besar di Jombang. Diantaranya seperti pesantren Tambakberas, pesantren Darul Ulum Peterongan, pesantren Tebuireng Jombang, dan pesantren Denanyar.[71]

---

[70] Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) 8.

[71]Hasil Observasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada tanggal 05 Februari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berasal dari informan penelitian. Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.[72] Informan penelitian harus memiliki kompetensi dan relevansi dengan fokus masalah penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposeful sampling* dalam menentukan informan penelitian. *Purposeful sampling* yakni teknik memilih subjek dan lokasi penelitian berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.[73]

Sumber data penelitian adalah perolehan data melalui subyek penelitian, dimana memiliki kejelasan bagaimana data tersebut diperoleh dan diolah.[74]

Peneliti menggunakan dua data yakni: data primer dan data skunder dalam penelitian ini:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan/diperoleh sendiri oleh peneliti langsung dari sumbernya atau responden melalui wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh

[72] Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 143.
[73] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika*, 2010), 106.
[74] Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia" Bandung, *Jurnal Riset Akutansi*, Vol. VIII, No. 2, Oktober 2016, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti.[75] Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui informan penelitian yang biasanya dilakukan dalam proses wawancara dan melalui observasi secara lansung di lapangan.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan di Pesantren	Kode Data Penelitian
1.	K.H Ainul Yaqin S.Q	Pengasuh Pondok	PP
2..	Reza mustofa Akbar S.Pd	Departemen Kehumasan	DK
3.	Ahmad Bagus Muzaki	Departemen Pendidikan	DP
4.	Aufal Maron	Departemen Sumber Daya Manusia	DSDM
5.	Muhammad Faiq Faizin M.Pd	Ustadz	U
6.	Yul Hidayah S.Pd	Wali Santri	YH
7.	Ahmad Karimullah	Santri	S

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dari dokumen-dokumen resmi, laporan, buku cetak dan lain sebagainya dari lembaga yang terkait dengan penelitian[76] hampir seluruh jenis bahan bacaan kepustakaan baik itu artikel, buku dan esai dikelompokkan sebagai sumber tangan kedua atau sebagai data sekunder.[77]

[75] Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 56.
[76] Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, 56.
[77] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini jurnal, buku, artikel dan dokumen yang terkait kehumasan dan program merupakan data sekunder yang dapat membantu peneliti dalam mendalami fokus penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data penelitian yang ada di lapangan metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti. Dalam melukakan suatu penelitian peneliti harus memperhatikan teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan. Apabila peneliti tidak memahami metode pengumpulan data yang baik maka peneliti akan kesulitan dalam mendapat data-data yang diinginkan. Terdapat kisis-kisi instrument penelitian dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, adapun kisi-kisi instrument penelitian strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang antara lain adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana Strategi Humas di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang	a. Bentuk visi dan misi b. Bentuk strategi Humas	a. Dokumen visi dan misi b. Strategi Humas	a. Dokumen rencana kerja tahunan b. Hasil wawancara dari pihak humas	wawancara Observasi, dan dokumentas
2.	Bagaimana Peningkat	a. Gambaran umum tentang	a. Bentuk program unggulan	a. Dokumentasi program unggulan	Wawancara, observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	an Eksistensi Program Unggulan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an'Jombang	program unggulan b. Penerapan program unggulan	b. Bentuk penerapan program unggulan	b. Hasil wawancara dari pihak humas tentang implementasi program humas	dan dokumementasi
3.	Bagaimana Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Eksistensi Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang	a. Strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan b. Bentuk Strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan	a. Strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program ungula b. Data statistic peningkatan eksistensi program unggulan	a. Hasil wawancara tentang strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan b. Dokumen data statistic peningkatan eksistensi program unggulan	wawancara, observasi dan dokuementasi

Berikut adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa. Dilakukannya observasi dalam penelitian ini agar menghasilkan penjelasan yang sangat mendalam mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga/lingkungan yang diamati, perilaku yang muncul atau peristiwa yang terjadi di lapangan.[78]

Melalui penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa teknik observasi adalah teknik atau metode penelitian yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan terhadap kejadian di lokasi penelitian, baik itu di dalam maupun di luar sekolah dan melakukan pencatatn hasilnya secara sempurna. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan panduan observasi. Adapun lembar observasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Lembar Observasi

No	Waktu	Aktivitas	Catatan
1.		Observasi dan Pengamatan kondisi lingkungan pesantren	
2.		Pengamatan tentang proses pelaksanaan strategi humas di pesantren	
		Penyiapan berkas profil pondok dan struktur pengurus dan berkas kehumasan	
		Pengamatan tentang strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan	
3.		Pengamatan tentang program unggulan pesantren	
		Penyiapan berkas dokumentasi kegiatan program unggulan	

[78] Djunaidi Ghoniy dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pesantren dan jadwal santri	

2. Metode wawancara

Metode wawancara dalam pengumpulan data sangat ditekankan oleh peneliti. Khususnya wawancara secara mendalam. Dengan wawancara dapat memahami presepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang secara mendalam.[79] Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Umumnya teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara tatp muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.[80] Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yakni para *stakeholders* yang ada di Hamalatul Qur'an Jombang seperti: pengasuh pondok, departemen kehumasan, departemen pendidikan, departemen sumber daya manusia, ustadz, wali santri dan santri. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana strategi hubungan masyarakat di Hamalatul Qur'an Jombang dengan mengadakan wawancara tatap muka yang berbentuk pertanyaan secara terbuka. Dan para informan yang dipilih guna menguatkan data atau

[79] Djunaidi Ghoniy dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif……, 175*
[80] Hendy Tannady, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Expert, 2017, 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang ada antar satu sama lain agar mendapatkan data yang shahih.

Esterberg dikutip oleh Sugiyono membagi tiga macam teknik wawancara yaitu:[81]

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini dilakukan sebagai metode pengumpulan data apabila informasi-informasi yang akan diperoleh nantinya sudah diketahui.

b. Wawancara Semistruktur

Wawancara ini dilakukan agar dapat lebih terbuka dalam menemukan permasalahan, informan penelitiannya diminta untuk mengemukakan ide serta pendapatnya.

c. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara ini dilakukan untuk penggalian data agar peneliti mendapatkan data yang lebih dalam lagi tentang subyek yang diteliti serta peneliti juga memiliki keleluasan untuk bertanya.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

Strategi Humas di Hamalatul Qur'an Jombang	
1.	Apa yang saudara ketahui tentang strategi Hubungan masyarakat?
2.	Bagaimana seharusnya strategi humas yang baik?
3.	Apakah strategi humas perlu dilakukan di PPHQ Jombang?
4.	Bagaimana perencanaan strategi humas PPHQ?
5.	Apa saja kegiatan kehumasan yang diterapkan di Hamalatul Qur'an Jombang?
6.	Kapan proses kehumasan dilakukan di Hamalatul Qur'an Jombang?
	Siapa sajakah yang terlibat dalam proses kegiatan kehumasan?

[81] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Bagaimana strategi humas dalam mengenalkan pondok?
8.	Apa tujuan dilakukannya pengenalan pondok?
9.	Bagaimana strategi humas dalam menjalin hubungan dengan wali santri?
10.	Bagaimana proses kehumasan dilakukan dengan masyarakat sekitar?
11.	Bagaimana proses kehumasan dilakukan dengan Instansi atau pondok lain
12.	Adakah ciri khas strategi humas yang dilakukan di Hamalatul Qur'an Jombang?
Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang	
1.	Apa yang saudara ketahui tentang program unggulan?
2.	Apa saja program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang?
3.	Bagaimana perencanaan program unggulan?
4.	Bagaimana proses santri yang ingin mendaftar ke program unggulan pondok?
5.	Bagaimana pelaksanaan masing-masing programnya?
6.	Apakah ada pendampingan santri?
7.	Bagaimana pendampingannya?
8.	Apa saja hambatan ketika program berlangsung?
9.	Apa manfaat program unggulan bagi santri?
10.	Apa tujuan diadakannya program unggulan di PPHQ?
11.	Apakah program unggulan sudah sesuai dengan tujuan pondok?
12.	Apa perbedaan program unggulan di PPHQ dengan dengan pesantren lain?
Strategi Humas Dalam Meningkatkan Eksistensi Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang	
1.	Apa yang diketahui tentang strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan?
2.	Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan di PPHQ Jombang?
3.	Siapa saja yang terlibat dalam menjalankan strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan?
4.	Bagaimana dampak strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan terhadap PPHQ?
5.	Bagaimana dampak strategi humas dalam meningkatkan eksistensi program unggulan terhadap respon masyarakat?
6.	Apa faktor pendukung strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan eksistensi program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[82] Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian sosial guna menelusuri data-data historis.[83]

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang diperoleh oleh peneliti melalui hasil wawancara dan observasi di lapangan. Ketika informan penelitian memberikan data-data yang detail melalui proses wawancara, maka dokumentasi disini sebagai pelengkap data agar data yang didapat lebih akurat. Pengambilan data memalui teknik dokumentasi yang mendukung berjalannya kegiatan Strategi Humas Dalam Meningkatkan Program Unggulan meliputi profil lembaga, data jumlah siswa, struktur organisasi, data lulusan lembaga dan lain sebagainya.

Tabel 3.5
Pedoman Dokumentasi

No.	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Data Kegiatan Pesantren a) Profil Pesantren			

[82] Sandu Suyito, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.
[83] Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian Islam Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b) Struktur organisasi c) Visi, misi, motto d) Dokumentasi kegiatan		
2.	Data Administrasi a) Data sarana dan prasarana pesantren b) Data santri c) Ustadz pondok		
3.	Sarana dan Prasarana Pesantren a) lokasi pesantren b) Gedung, ruang pimpinan, jumlah kelas santri, jumlah ruang ustadz, data ruang tata usaha, dan fasilitas pesantren: masjid, asrama santri, dan perpustakaan c) Sarana lainnya yang menunjang: dapur, dan kamar mandi.		
5.	Foto proses setoran hafalan santri		
6.	Dokumen Kehumasan		
8.	Dokumentasi peserta/peraih prestasi di pesantren		
9.	Foto hasil prestasi santri		

E. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil dari proses pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi, catatan hasil yang ditemukan di tata secara sistematis untuk meningkatkan dan mengembangkan pemahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti akan kasus yang diteliti dan dapat memberikan sebuah temuan bagi orang lain.[84]

Analisis data adalah proses pengorganisasian serta mengurutkan data ke dalam pola. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah kegiatan mengatur, kemudian diurutkan, dikelompokkan serta diberi kode dan mengkategorikannya. Tujuan dari pengelolaan data tersebut untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang kemudian diangkat menjadi teori substantif.[85] Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data-data terkumpul, data tersebut diklarifikasikan dan dikelompokkan.[86] Disini peneliti melakukan pemelihan data yang terkait dengan masalah serta membuat rangkuman data-data yang penting yang sudah didapatkan di lapangan disesuaikan dengan kajian teori agar mempermudah peneliti untuk menentukan strategi pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono berikut ini:[87]

1. Reduksi data

   Saat peneliti memperoleh data terkait strategi hubungan masyarakat dan program unggulan di lapangan, data tersebut dikumpulkan dan direduksi hal ini bertujuan agar peneliti mudah dalam strategi yang digunakan.

---

[84] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 147.
[85] Sandu Suyito, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.
[86] Jugiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 49.
[87] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). H. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereduksi data artinya meringkas, membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan focus pada hal-hal yang penting saja. Reduksi data merupakan proses menyeleksi memfokuskan menyederhanakan serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkip. Reduksi data juga suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diferivikasi.

2. Penyajian data

Setelah proses mereduksi data, langkah selanjutnya peneliti menyajikan data tersebut dalam benruk teks deskriptif. Dengan demikian akan mempermudah peneliti apa yang terjadi di lapangan. Penyajian data dalam penilitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yakni membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan terkait strategi hubungan masyarakat dan program unggulan yang telah diperoleh dilapangan setelah data di reduksi dan disajikan dalam bentuk teks deskriptif. Miles dan Huberman menyimpulkan bahwa penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dengan begitu makna yang muncul dari data yang lain harus diuiji kebenarannya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekokohannya, dan kecocokannya. Yang mana, kesimpulan itu diverifikasi selama penelitian itu berlansung, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3.6 Pengkodean Data Penelitian

NO	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Kasus Latar Penelitian	
	a. Pesantren	P
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Teknik Wawancara	W
	b. Teknik Observasi	O
	c. Teknik Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Informan I	Y
	d. Informan II	R
	e. Informan III	B
	f. Informan IV	M
	g. Informan V	F
	h. Informan VI	YH
	i. Informan VII	K
4.	Fokus Penelitian	
	a. Strategi Hubungan Masyarakat	F1
	b.Eksistensi Program Unggulan	F2
	c.Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Eksistensi Program Unggulan	F3
5.	Waktu Kegiatan Tanggal-Bulan-Tahun	/01-01-2021

F. Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka penelitian ini melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang benar. Menurut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bachri dalam Mahfudlah Fajrie keabsahan data penelitian dapat diuji melalui beberapa cara yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) *confirmability* (kepastian) dan triangulasi.[88]

Keabsahan data merupakan bagian yang tidak akan tertinggal dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Supaya data-data tersebut bisa dipertanggung jawabkan nantiya maka metode keabsahan data dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kebasahan data. Menurut Arikunto triangulasi data adalah pengecekan yang dilakukan terhadap kebenaran data serta penafsirannya.[89]

Triangulasi merupakan pengecekan data dari sumber-sumber yang ada dengan berbagai cara. Sugiyono mengemukakan ada 3 bentuk triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan membandingkan data yang telah didapat melalui berbagai sumber. Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda tadi dipilih dan dideskripsikan, dikategorikan mana yang lebih spesifik sehingga peneliti dapat memahami informasi atau data yang didapat. Misalnya

[88] Mahfudlah Fajrie, *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran* (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2016), 50.
[89] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada saat wawancara selain menanyakan kepada pengasuh pondok pesantren peneliti juga melakukan konfirmasi persoalan yang sama pada departemen kehumasan, departemen pendidikan, departemen sumber daya manusia, ustadz, wali santri dan santri.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dapat dilihat dari teknik penelitian yang digunakan, dalam triangulasi teknik yakni melakukan pengecekan data dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang berbeda. Seperti peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai rujukan primer, di sampig itu peneliti juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama. Hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dicek atau diperiksa kembali. Kemudian dari ketiga teknik tersebut dibandingkan adakah konsistensi, jika berbeda dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya mengapa data bisa berbeda.

3. Triangulasi Waktu

   Triangulasi waktu yang dilakukan peneliti berdasarkan waktu. Seperti melakukan wawancara dengan narasumber di waktu pagi atau siang hari, atau bahkan dari satu hari ke hari yang lain, Perolehan data dalam waktu tertentu memiliki pengaruh besar terhadap kevalidan data.[90]

[90] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha I 19-20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang atau yang biasa di singkat dengan Haqi adalah salah satu pondok pesantren tahfizh qur'an terkenal yang ada di Jombang dan sekitarnya. Awal berdiri, dengan jumlah sekitar 10 santri ketika itu, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an belum memiliki format program pendidikan yang seperti apa, hanya berjalan apa adanya yang penting ada kegiatan mengaji dan menghafal Al-Qur'an yang terkondisikan.

Adapun saat ini Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an menerapkan sistem program tahfidz cepat (program 6 bulan) dengan syarat utama ada kemauan bagi para santri, penerapan program tersebut berawal dari kedatangan salah satu santri dari malang yang berminat menghafal Al-Qur'an. Mula-mula santri yang bernama fuad itu diarahkan untuk mengikuti semua sistem yang telah disusun oleh pengasuh, dan dalam hitungan 3,5 bulan, santri tersebut mampu mengkhatamkan hafalan al-Qur'an 30 juz.

Kemudian disusul santri berikutnya yang berasal dari Jember santri tersebut juga mampu menyelesaikan tahfidz al-Qur'an 30 juz dalam waktu 4 bulan. Kabar ini langsung cepat tersebar di kalangan masyarakat sehingga banyak berdatangan santri yang berasal dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai daerah untuk mengikuti jejak kedua santri tersebut. Dari pengalaman penghafal kedua santri itulah, maka kemudian disusun setahap demi setahap sistem pendidikan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an (PPHQ). Dengan menggunakan metode tahfidz cepat ala JOGOROTO, disini para santri didesain untuk bisa menghafal Al-Qur'an 30 juz dalam waktu kurang dari satu tahun.

2. Nama : Hamalatul Qur'an
3. Visi : membentuk pribadi muslim insan kamil hamilil qur'an lafdhon wa ma'nan wa'amalan
4. Misi : membangun mitra:
   a. Menyelenggarakan layanan pendidikan tahfidz yang berkualitas dengan tidak memberatkan para wali santri dalam pembiayaan
   b. Menjalin kemitraan dengan Madrasah dan Perguruan tinggi serta lembaga lain untuk membantu para santri melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya
   c. Mangembangkan peningkatan ketrampilan para santri di bidang Al-Qur'an
   d. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak tanpa intervensi dalam rangka mendukung keberhasilan program
   e. Menyelenggarakan kegiatan syiar Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat melalui kegiatan khatmil qur'an, shalat tarawih, shalat tahajjud dan lain-lain
5. Motto : Membantu santri duafa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Alamat pusat : Jl. Raya Jogoroto No. 11 Sumberbendo, Jogoroto, Jombang
7. Tahun didirikan : 2011
8. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Hamalatul Qur'an Jogoroto
9. Status Tanah : PP. Hamalatul Qur'an
   a. Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf (Badan Nadzir Lembaga Wakaf PBNU)
   b. Luas Tanah : 1465 m^2.
   c. Diperuntukkan : PP. Hamalatul Qur'an
10. Identitas Pengasuh:
   a. Nama Pengasuh : KH. Ainul Yaqin, S.Q.
   b. Alamat : Jl. Raya Jogoroto No. 11 Sumberbendo, Jogoroto, Jombang
   c. Riwayat pendidikan Pesantren: PP. Madrasatul Qur'an Tebuireng
11. Jumlah Santri : 500 santri
12. Pembayaran KBM & Harian : Donatur
13. Letak Geografis :

    Pondok Pesantren Hanalatul Qur'an Jombang terletak di Dusun Sumberbendo, Desa Jogoroto, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang sebelah jalan yang menghubung antara Kalianayar sampai dengan Bandungreo atau Jantung Kota Kecamatan Jogoroto (Persimpangan Jombang-Mojowarno & Mojoagung-Tebuireng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Daftar Kelas

Tabel 4.1 Daftar Kelas

No	Kelompok	Materi Bimbingan	Batasan Minimal
1	E	Iqra' Jilid 1-6	1-5 halaman
2	D	Al-Qur'an Juz 1-30	1-5 halaman
3	C	Al-Qur'an Juz 1-30	5 halaman
4	B	Al-Qur'an Juz 1-30	5-10 halaman
5	A	Al-Qur'an Juz 1-30	10-20 halaman
6	Pasca	Al-Qur'an Juz 1-30	Kondisional

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama, pelaksanaan observasi awal dilakukan tanggal 5 Februari 2021. Kedua, pelaksanaan penelitian lanjutan yang terdiri dari kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan dalam beberapa kali selama lima bulan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan tujuh informan. Berikut informan yang terlibat dalam penelitian ini.

a. Informan I (PP)

Informan pertama yakni Ustadz Ainul Yaqin S.Q atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (Y). Beliau merupakan Pengasuh Pesantren di Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Minggu, 28 Maret 2021 pukul 13.00-14.14 WIB bertempat di ruang pengasuh Hamalatul Qur'an Jombang.

b. Informan II (R)

Informan ketigat yakni Ustadz Reza Mustofa Akbar atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (R). Beliau merupakan Departemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan Masyarakat (Humas) Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Kamis, 11 Maret 2021 pukul 10.23-11.10 WIB bertempat di kantor pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

c. Informan III (B)

Informan keempat yakni Ustadz Ahmad Bagus Muzaki atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (B). beliau merupakan Departemen Pendidikan di Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Jum'at 19 Maret 2021 pukul 09.02-10.13 WIB bertempat di ruang pendidikan Hamalatul Qur'an Jombang.

d. Informan IV (M)

Informan kelima yakni Ustadz Aufal Maron atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (M). Beliau merupakan Departemen Sumber Daya Manusia di Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Kamis, 11 Maret 2021 pukul 14.00-13.1515.12 WIB bertempat di kantor Hamalatul Qur'an Jombang.

e. Informan V (F)

Informan keenam yakni Ustadz Muhammad Faiq Faizin M. Pd atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (F). Beliau merupakan Ustadz Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Senin, 15 Maret 2021 pukul 12.53-14.00 WIB bertempat di kantor Hamalatul Qur'an Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Informan VI (YH)

Informan ketujuh yakni Yul Hidayah S.Pd atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (YH). Beliau merupakan wali santri Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Kamis, 20 Mei 2021 pukul 09.10-10.10 WIB bertempat di wilayah pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

g. Informan VII (K)

Informan ketujuh yakni Ahmad Karimullah atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (K). Beliau merupakan santri di Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Selasa, 06 April 2021 pukul 13.00-14.16 WIB bertempat di wilayah pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

B. Penyajian Data

Deskripsi temuan penelitian dalam penyajian data ini merupakan jawaban dari fokus penelitian yang peneliti angkat yaitu strategi hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut paparan hasil temuan di lapangan:

1. Strategi Humas di Hamalatul Qur'an Jombang

Humas dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam pengelolaannya baik mengenai hubungan internal maupun eksternal di dalam sebuah lembaga pendidikan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun hubungan dengan masyarakat luar untuk menciptakan saling pengertian antara lembaga pendidikan dengan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara dengan beberapa informan mengenai strategi humas yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Y selaku pengasuh pondok, didapatkan hasil paparan sebagai berikut:

> "Strategi hubungan masyarakat itu ya cara antara antara satu pihak dengan masyarakat itu bagaimana dia bisa menjalin sesuatu dengan baik, ya hubungane karo masyarakat mbak, apa saja yang hubungannya dengan masyarakat ya bisa berbentuk komunikasi secara lisan dan secara tertulis agar terjalin hubungan yang baik dan harmonis antara satu pihak dengan masyarakat karna kan kita tidak hidup sendirian kita kan bersama masyarakat. Pokonya kita sama masyarakat itu bisa take and give lah mereka memberi kita menerima Kan gak mungkinlah mereka memberi gak minta imbalan itu pasti ada meski itu sifatnya kayak apresiasi… atau pahala… intinya saling memberi lah, ya harus ramah, dapat berkomunikasi dengan baik ke masyarakat, kemudian membangun hubungan yang baik juga dengan mereka"[91] (P.W.Y.F1/28-03-2021)

Hal serupa juga ditanggapi oleh R (departemen kehumasan) Hamalatul Qur'an Jombang, beliau menjelaskan, DSM (departemen sumber daya manusia), DP (departemen pendidikan) bahwa:

> "Strategi hubungan masyarakat itu istilahnya jembatan organisasi / lembaga untuk merangkul masyarakat untuk menambah relasi, rekan kerja, serta mencari dukungan yang mana bertujuan untuk menyambung lidah masyarakat ke pondok serta menjalin kerjasama dengan pondok lain dan instansi pemerintah."[92] (P.W.R.F1/11-03-2021)

[91] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y selaku pengasuh pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[92] Hasil wawan cara dengan R (selaku departemen kehumasan) pondok Hamalatul Qur'an Jombang, hari senin, 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Strategi hubungan masyarakat itu bagaimana kita berinteraksi dengan masyarakat, jadi ada hubungan yang terjalin antara kita dengan mereka dalam setiap kegiatan"[93] (P.W.M.F1/11-03-2021)
>
> "Cara-cara yang dilakukan untuk menjalin hubungan dan kerjasama dengan masyarakat"[94] (P.W.B.F1/11-03-2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan DK. DSM, dan DP maka dapat disimpulakan oleh peneliti bahwasanya strategi hubungan masyarakat menurut para informan adalah menjalin hubungan dengan masyarakat, menambah relasi serta menjalin kerjasama dengan pondok dan instansi lain.

Strategi hubungan masyarakat tentunya selalu berhungan .dengan masyarakat, oleh sebab itu hubungan masyarakat pondok diharapkan, dapat menjalin hubungan dengan masyarakat pondok dan instansi dengan sebaik-baiknya, seperti halnya yang dijelaskan oleh Bapak kyai Y selaku (pengasuh pondok), bahwa:

> "Strategi hubungan masyarakat yang baik seharusnya yakni tidak lepas untuk selalu mengimlementasikan dan menguatkan adat istiadat para kyai-kyai jawa tempo dulu"[95] (P.W.Y.F1/28-03-2021)

Strategi hubungan masyarakat menurut PP (pengasuh pondok) dengan melakukan penguatan terhadap adat istiadat para kyai tempo dulu yaitu seperti menjalin silaturrahmi dari satu kyai ke kyai yang lain

---

[93] Hasil wawancara dengan Ustadz M (selaku depatemen SDM) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[94] Hasil wawancara dengan ustadz B (selaku departemen Pendidikan), hari Jum'at 19 Maret 2021, pukul 09.02-10.13 WIB.
[95] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang, hari minggu, 28 Maret 2021 pukul 13.00-14.14 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau sering disebut dengan melakukan kunjungan dengan kyai di pondok lain, atau malah sebaliknya kyai lain yang datang untuk berkunjung ke pondok Hamalatul Qur'an sendiri dengan kyai Haqi.

Dengan harapan mendapatkan petunjuk atas sebuah permasalahan yang diajukannya, atau mengharapkan do'a dari kyai atau hanya sekedar bertatap muka silaturrahim saja. Seperti yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW bahwa bersilaturrahim dapat menjadikan umur dan rezeki bertambah panjang. Dan para pengasuh yang datang bersilatur rahmi ke Hamalatul Qur'an akan diterima dengan lapang dada.

Hal ini didukung dengan dokumentasi foto kegiatan silaturrahmi antar kyai (data terlampir di lampiran 21).[96]

Penjelasan di atas juga selaras dengan yang disampaikan oleh R (departemen kehumasan), F (ustadz), dan B (departemen pendidikan) sebagai berikut:

> "Humas yang baik itu eee harus kreatif, bisa berfikir bagaimana cara kita menyampaikan sesuatu kepada orang lain atau masyarakat, sehingga apa yang kita sampaikan tadi dapat diterima oleh masyarakat dan apa yang mereka terima itu gak salah arti".[97] (P.W.R.F1/28-03-2021)
>
> "Kalau setau saya humas yang baik itu ya up to date mbak, maksudnya memiliki banyak pengetahuan, agar dapat

[96] Dokumentasi foto silaturrahmi antar kyai (dokumentasi terlampir di lampiran 21)
[97] Hasil wawan cara dengan Ustadz R (selaku departemen kehumasan) pondok Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari senin, 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> memberikan informasi ke orang-orang itu sesuai dengan kenyataan"[98] (P.W.F.F1/28-03-2021)
>
> "Humas yang baik sih harus ramah ya, jadii ketika berbicara itu enak dan nyambung."[99] (P.W.B.F1/11-03-2021)

Kehadiran strategi humas dalam suatu lembaga menjadi sesuatu yang penting untuk mencapai tujuan organisasi, sejalan dengan yang dilakukan di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, yang mana diungkapkan oleh Bapak Y (selaku pengasuh pondok) dan R (selaku departemen kehumasan), sebagai berikut:

> "Ya perlu mbak, untuk memperkenalkan pondok ini ke masyarakat luas agar dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat "[100](P.W.Y.F1/28-03-2021)
>
> "Melakukan strategi humas di pondok itu sudah pasti, karna setiap interaksi perlu diatur secara sistematis maka diperlukan strategi humas itu tadi"[101] (P.W.R.F1/28-03-2021)

Pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang memiliki berbagai macam kegiatan kehumasan yang telah direncanakan sebelumnya bersama pengurus, seperti yang disampaikan oleh R (selaku departemen kehumasan), sebagai berikut:

> "Biasanya kami menyusun proker itu pada awal tahun kepengurusan mbak, proker tersebut nantinya harus dijalankan bersama sama sesuai dengan yang terlibat pada proker tersebut".[102] (P.W.R.F1/11-03-2021)

---

[98] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Minggu 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.
[99] Hasil wawancara dengan ustad B (selaku departemen Pendidikan), pada hari Jum'at 19 Maret 2021, pukul 09.02-10 WIB.
[100] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[101] Hasil wawan cara dengan ustadz R (selaku departemen kehumasan) pondok Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Senin, 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.
[102] Wawancara dengan ustadz R (selaku departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari senin, 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi hubungan masyarakat dapat ditempuh dengan banyak alternative kegiatan hal ini dikarenakan melakukan kegiatan berarti menjalin interaksi dengan masyarakat hal selaras seperti yang disampaikan oleh Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok), R (departemen kehumasan), dan F (ustadz), sebagai berikut:

> "Kadang kalau ada hajatan pondok ngundang warga sekitar untuk membaca waqiah setiap sabtu pahing di pondok, Selain membaca Al-waqiah jika ada acara idul qurban juga melibatkan masyarakat dan memberi daging kepada mereka"[103] (P.W.Y.F1/15-03-2021)

> "Terus kami mengadakan kegiatan santunan setiap satu (1) bulan sekali kepada janda-janda di daerah jogoroto serta mengadakan bhakti sosial ke rumah-warga"[104] (P.W.R.F1/11-03-2021)

> "Kerjasama tetangga-tetangga pondok jadi ekonomi tetangga tertopang dengan adanya pondok yang tadinya gak ada santri sekarang ada santri disini jualan gorengan laku, laundry laku, carteran mobil laku, gojek, grab juga banyaklah eee usaha2 catering apa itu juga laku jadi dari situlah timul simbiosis mutualisme jadi masyarakat merasa diuntungkan dengan adanya pondok, ekonominya bisa naik, pondok juga diuntungkan dengan adanya masyarakat ikut andil kita juga ada kepanjangan mata kepanjangan lisan kepanjangan tangan kepanjangan kaki dari kita yaitu dari masyarakat sendiri karna kan kita juga terbatas kegiatannya penguasannya maka kita membutuhkan peran dari masyarakat, itu tidak bisa dipungkiri maka jangan sampai pondok itu gk baik sama masyarakatnya."[105] (P.W.F.F1/15-03-2021)

Adanya keberadaan humas dalam lembaga pendidikan sangat membantu pengenalan dan peningkatan pondok. Hal ini sesuai dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok), menyatakan bahwa:

---

[103] Hasil wawancara dengan Bapak Y (selaku pengasuh pondok), pada hari Senin, 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.

[104] Wawancara dengan ustadz R (selaku departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Senin, 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.

[105] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur;an Jombang, pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 15.15-16.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Untuk pengenalan pondok saya disini hanya melakukan pengamatan saja mbak, selebihnya sudah ditangani oleh pihak humas, dan kalau semisal ada kendala baru dilaporkan ke saya, solusinya nanti bisa dicarikan bersama-sama."[106] (P.W.Y.F1/28-03-2021)

Hal selaras juga disampaikan oleh R (departemen kehumasan), M (departemen sumberdaya manusia) dan F (ustadz) pondok sebagai berikut:

> "Biasanya pengenalan pondok ke masyarakat dilakukan dengan meyebarkan brosur dan membuat baliho di pinggir jalan pondok ke masyarakat, serta menyebarkan informasi atau kegiatan-kegiatan tentang pondok melalui media sosial seperti Youtub, Facebook, dan Instagram."[107] (P.W.R.F1/11-03-2021)

> "Proses pengenalan pondok ke masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk menjadikan pondok Hamalatul Qur'an ini lebih dikenal oleh masyarakat luas dan tertarik dengan pondok, sehingga ya masyrakat penasaran dan mendaftarkan anaknya ke pondok ini."[108] (P.W.M.F1/11-03-2021)

> "Kegiatan pengenalan pondok dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan eksistensi pondok yang memberikan dampak positif bagi pondok nantinya, semisal santri yang mendaftar jadi banyak dan pondok pun jadi terkenal".[109](P.W.F.F1/11-03-2021)

Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi brosur pondok (data terlampir22).[110]

Adapun tambahan dari Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) yang mengatakan bahwa:

---

[106] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[107] Wawancara dengan ustadz R (selaku departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Senin, 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.
[108] Hasil wawancara dengan ustadz M (selaku depatemen SDM) Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[109] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz), pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Senin, 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.
[110] Dokumentasi brosur pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. (Terlampir di lampiran 22)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Strategi humas perlu dilakukan dalam semua sekolah mbak ya termasuk pondok ini, dengan adanya humas tadi akan membantu pondok dalam menjaga eksistensinya di masyarakat" [111](P.W.Y.F1/28-03-2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, hubungan masyarakat antara pondok Hamalatul Qur'an dengan masyarakat terlihat harmonis, santri-santri dibolehkan keluar pondok untuk berinteraksi dengan masyarakat, para ustadz juga sangat ramah dalam menyambut tamu yang hadir ke pondok baik itu wali santri dan para tamu yang ingin berkunjung dan hubungan antara kyai dengan para ustadz serta santri juga terlihat sangat harmonis dengan saling tegur sapa dan saling menghormati. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terlihat para ustadz ramah dalam menyambut kedatangan tamu di pondok.[112]

Strategi hubungan masyarakat selain dengan mengenalkan pondok ke khalayak luar juga menjalin hubungan yang baik dengan para wali santri, seperti halnya disampaikan oleh R (selaku departemen Kehumasan) dan Ibu YH (selaku wali santri), B (selaku departemen pendidikan) sebagai berikut:

> "Jadi kami selaku bagian hubungan masyarakat disini mengadakan pertemuan dengan wali-wali santri setiap 3 bulan sekali yang dalam kegiatan perkumpulan wali santri disini lebih

[111] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku Pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[112] Hasil observasi hari jum'at 05 Februari 2021 di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pukul 15.12-16.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakrab menjalin silatur rahmi antara wali santri pengurus pondok." [113] (P.W.R.F1/11-03-2021)

Dijelaskan lagi oleh R (departemen kehumasan) mengenai hubungan dengan wali santri sebagai berikut:

"Kami pihak humas membuat grub WhatsApp dengan wali santri, guna menyebarkan segala kebijakan atau penguman yang sekiranya perlu diketahui wali santri maka kami menyebarkannya melalui grub WhatsApp ini."[114] (P.W.R.F1/11-03-2021)

"Iya mbak kami ada grub WhatsApp dengan pihak pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sehingga kami lebih mudah untuk mengetahui informasi tentang pondok, dan perkembangan anak kami disana" [115] (P.W.YH.F1/09.10-10.10)

Hal selaras juga disampaikan oleh F (ustadz), menyatakan bahwa:

"Melalui grup WhatsApp ini dapat menjalin silaturrahmi yang baik antara wali santri dengan humas walau komunikasinya secara tidak langsung dan saling berjauhan tapi terasa dekat" [116] (P.W.F.F1/15-03-2021)

Terdapat dokumentasi screenshoot grub WhatsApp wali santri dengan DP (departemen kehumssan) (data terlampir di lampiran 18).[117]

Strategi hubungan masyarakat pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang juga menjalin kegiatan kehumasan dengan masyarakat sekitar pondok, seperti yang dijelaskan oleh M (selaku departemen

[113] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku depatemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[114] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku depatemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[115] Hasil wawancara dengan Ibu YH (selaku wali santri) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Senin 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.
[116] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz), pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Minggu 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00WIB.
[117] Dokumentasi foto screenshoot grub WhatsApp wali santri dengan humas pondok (di lampiran 18)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumberdaya manusia) R (selaku departemen kehumasan) sebagai berikut:

> "Dalam melakukan strategi hubungan masyarakat, humas pondok itu dibantu juga oleh pak kyai sendiri mbak, beliau sangat ramah dan sangat berbaur dengan masyarakat, kalau sore-sore beliau sering ngopi di warung-warung milik warga di sekitar pondok duduk-duduk disana sambil bercerita dengan warga"[118] (P.W.M.F1/11-03-2021)

> "Kalau ada event besar kami khataman se kecamatan jogoroto di musholla-musholla dan masjid baru-baru ini kami menyebar santri-santri kami ke 181 majlis untuk khataman"[119] (P.W.R.F1/15-032021)

Bentuk pemberian contoh secara langsung oleh pengasuh pondok kepada para ustadz lainnya diperkuat oleh F (ustadz) Hamalatul Qur'an Jombang. Sebagai berikut"

> "Kami sering membangun hubungan baik dengan masyarakat luar mbak, terkadang kalau kami ada acara-acara pondok untuk pergi keluar dan memerlukan kendaraan maka kami merental mobil di dekat pondok maka terbangunlah hubungan diantara kami, kemudian kami membolehkan bagi santri-santri yang ingin meloundrykan pakaiannya ke luar pesantren ya masih di dekat-dekat pondok mbak, jadi insa allah juga dengan adanya pondok pesantren ini di kami membantu ekonomi masyarakat, kemudian jika ada tamu kami terima dengan baik" [120] (P.W.F.F1/15-03-2021)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terlihat pihak pondok sedang merental mobil masyarakat sekitar.[121]

---

[118] Hasil wawancara dengan ustadz M (selaku depatemen SDM) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[119] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku departemen kehumasan) Hamalatul Qur'an Jombang, hari Senin 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.
[120] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Minggu 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.
[121] Hasil observasi hari jum'at 05 Februari 2021 di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pukul 15.12-16.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam rangka menunjukkan kualitas atau mutu pendidikan di suatu lembaga penting untuk melakukan hubungan masyarakat dengan melibatkan lembaga atau instansi lain sebagai indkator untuk mencapai keberhasilan humas dalam melakukan pekerjaanya, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) dan R (departemen kehumasan) sebagai berikut:

> "Kalau saya memiliki strategi sendiri untuk menjaga hubungan pondok lain seperti waktu saya melakukan silatur rahmi ke pondok pesantren lain"[122] (P.W.Y.F1/15-03-2021)
>
> "Kita menjalin kerjasama dengan berbagai pihak instansi dan lembaga pendidikan lain, bank BRI untuk membangun usaha milik pesantren yaitu usaha budidaya ikan lele".[123](P.W.M.F1/11-03-2021)
>
> "Strategi yang kami buat untuk kegiatan kehumasan itu biasanya menjalin kerjasama dengan polres sekitar. Untuk mengamankan acara pada hari-hari besar pondok, dan saya selaku humas pondok memberi surat keterangan kegiatan ke polres setempat atas kesediannya untuk hadir ke pondok ini sebelum acara berlangsung. kalau acara besar pondok sekarang ya kayak baru-baru ini mbak wisuda para santri".[124] (P.W.R.F1/15-03-2021)

Hal ini didukung dengan surat keterangan dengan polres dan perjanjian dengan bank BRI (terlampir di lampiran 26)[125]

Dalam rangka menerima pendaftaran santri baru pondok pesantrenHamalatul Qur'an Jombang membuat sistem pendaftaran

---

[122] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku Pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[123] Hasil wawancara dengan ustadz M (selaku depatemen SDM) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[124] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Senin 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.
[125] Dokumentasi Surat Keterangan kerjasama dengan Polres dan Bank BRI (terlampir di lampiran 26)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbaru dengan menggunakan website PPHQ, sejalan dengan yang disampaikan oleh R (selaku departemen kehumasan), YH (selaku wali santri) dan K (selaku santri), sebagai baerikut:

> "Untuk pendaftaran santri baru kami sekarang melalui webside PPHQ, jadi santri tidak perlu datang langsung, hanya perlu mengakses datanya di website resmi kami"[126] (P.W.R.F1/10.23-11.10)
>
> "Untuk pendaftaran masuk ke PPHQ saya mendaftarkan anak saya secara online"[127] (P.W.YH.F1/09.10-10.10)
>
> "Waktu daftar masuk ke PPHQ kmarin saya lewat mendaftarkannya lewat online mbak jadi ya gak perlu susah-susah ke sana, menghemat waktu juga tenaga"[128] (P.W.K.F1/06-04-2021)

Tabel 4.2 Triangulasi Data

Strategi Hubungan Masyarakat di Hamalatul Qur'an Jombang

Pertanyaan	Bagaimana Strategi Hubungan Masyarakat di Hamalatul Qur'an Jombang?	
Wawancara	Pengasuh Pondok	a. Mengimplementasikan dan menguatkan adat istiadat para kyai jawa tempo dulu b. Berkomunikasi dengan baik ke masyarakat c. Menjalin hubungan yang harmonis d. *Take* and *give* dengan masyarakat
	Departemen Kehumasan	a. Penambahan relasi atau rekan kerja b. Merangkul masyarakat c. Berbaur dengan masyarakat d. Hubungan dengan wali santri

[126] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Senin 15 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.
[127] Hasil wawancara dengan Ibu YH (selaku wali santri) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang , pada hari Kamis 20 Mei 2021, pukul 09.10-10.10 WIB.
[128] Hasil wawancara dengan K (selaku santri), pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombangpada hari Selasa 06 April 2021, pukul 13.00-14.16 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		e. Hubungan dengan majlis-malis atau masjid se kecamatan jogoroto f. Hubungan dengan masyarakat para janda sekitar se kecamatan jogoroto setiap 1 bulan sekali g. Memasarkan pondok dengan menyebar baliho,brosur dan di media sosial, seperti Yputub, Facebook dan Instagram. h. Menuat grup WhatsApp dengan wali santri i. Membuat web pendaftaran santri baru
	Departemen Sumber Daya Manusia	a. Membantu masyarakat sekitar pondok b. Menerima tamu dengan baiK
	Ustadz	a. Hubungan dengan tetangga-tetangga pondok b. Simbiosis mutualisme c. Berjalannya kegiatan kehumasan dengan baik d. Hubungan dengan warga sekitar ketika ada acara-acara besar pondok
Dokumentasi		a. Dokumen penyelenggaraan berupa edaran kegiatan b. Dokumentasi media sosial sekolah c. Dokumentasi Screenshootn grub WhatsApp wali santri dengan hunas pondok
Observasi		a. Membuka media sosial sekolah b. Melihat grub WhatsApp

2. Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang

Program unggulan adalah ciri khas yang ada pada setiap lembaga pendidikan didalamnya yang mana program tersebut dirancang oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikannya sendiri dan rangkaian langkah-langkah programnya pun dilaksanakan dengan urutan tertentu agar dapat mencapai keunggulan output pendidikannya. Salah satu program unggulan dalam lembaga pendidikan Islam adalah program tahfidz Qur'an. Tahfidz Qur'an merupakan proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada baginda rasulullah SAW dimana Rasululah SAW menganjurkan agar umatnya untuk menghafal Al-Qur'an.

Peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh pondok terkait dengan kondisi program unggulan tahfidz cepat di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Menurut Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang bahwa program unggulan adalah:

> "Program unggulan itu berarti program yang memiliki keunggulan tersendiri lebih tepatnya memiliki ciri khas yang berbeda dalam sebuah Pondok Pesantren yang tidak diterapkan oleh pesantren lainnya" [129] (P.W.Y.F2/28-03-2021)

Pengertian program unggulan juga lebih diperjelas oleh penjelasan yang disampaikan oleh B (departemen pendidikan) dan F (ustadz) pengajar pondok, berikut paparannya:

> "Program unggulan merupakan program yang didesain dengan sedemikian rupa, dan menjadikan keungulan dari program tersebut berbeda dengan pesantren lain, karna masing-masing pondok pesantren memiliki ciri khas program yang berbeda-beda"[130] (P.W.B.F2/19-03-2021)

[129] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Minggu 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[130] Hasil wawancara dengan ustadz B (selaku departemen Pendidikan), pada hari Jum'at 19 Maret 2021, pukul 09.02-10.13 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Program unggulan berarti ikon sebuah lembaga pendidikan, program yang unggul maka akan dapat membuat sebuah lembaga pendidikan tersebut menjadi unggul pula, karna kurikulum dalam program unggulan tersebut sudah pasti berbeda dengan lembaga lain yang dapat meningkatkan kualitas sebuah lembaga"[131] (P.W.F.F2/15-03-2021)

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian tersebut, maka program unggulan menurut para informan ialah sebuah program yang memiliki ciri khas yang berbeda dalam hal keunggulan atau kelebihan dan jarang atau bahkan tidak dimiliki oleh pesantren lain.

Pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang tidak hanya menerapkan tahfidz cepat melainkan menerapkan beberapa program unggulan lain serta menerapkan penggabungan antara kurikulum pendidikan umum dengan kurikulum pesantren, berikut paparannya menurut Bapak Kyai Y (selaku sengasuh pondok), M (selaku departemen sumber daya manusia), F (selaku ustadz) bahwa:

> "Program unggulan pondok yakni tahfizh cepat di yang dikenal dengan metode habituasi. Pembiasaan, penghabitatan, yang mengharuskan santri untuk terus membaca Al-Qur'an hingga menimbulkan reflek yang positif pada santri, dengan terus membaca Al-Qur'an maka para santri akan mengenal Al-Quran dan semakin akrab dengannya sehingga tidak memerlukan waktu yang tidak lama untuk menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya program ini terbuktikan bahwa para santri rata-rata dapat menghafal Al-Qur'an dalam waktu kurang dari satu tahun atau lebih tepatnya hanya dalam waktu 6 bulan saja. Selain program tahfidz cepat disini juga memiliki program lain seperti Wadil Qur'an, Qur'an Village, Pondok Pesantren Salaf (PPS), karantina

[131] Hasil wawancara dengan F (ustadz), pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Minggu 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

takhtim, karantina tasmi' dan pasca tahfidz"[132] (P.W.Y.F2/28-03-2021)

"Program unggulan yang ada disini banyak mbak yakni, program tahfidz cepatQur'an Village, Wadil Qur'an, Karantina takhtim, Karantina tasmi' Pondok pesantren Salaf."[133] (P.W.M.F2/28-03-2021)

"Ada beberapa program unggulan Haqi seperti Qur'an village, Pondok pesantren salaf, wadil Qur'an, karantina takhtim, karantina tasmi' dan program tahfidz cepat.[134] (P.W.F.F2/28-03-2021)

Para santri yang ingin masuk ke dalam berbagai program unggulan pondok harus mengikuti tahapan seleksi yang telah ditetapkan sebelumnya, sejalan dengan yang disampaikan oleh R (departemen kehumasan) dan F (ustadz) sebagai berikut:

"Santri-santri yang ingin masuk ke pondok pesantren Hamalatul Qur'an ini boleh memilih program mana yang mau santri ambil, tapi diseleksi "Dulu di pondok pusat atau dalam artian semua santri yang mau ngambil program di Wadil Qur'an, Qur'an Village dan PPS, Karantina Takhtim, Karantina Tasmi' dan Pasca Tahfidz harus mondok di pondok pusat terlebih dahulu baru akan diseleksi oleh pengurus masing2 cabang"[135] (P.W.R.F2/11-03-2021)

"Yang mau masuk ke qv, pps itu kita seleksi nginputnya dari pusat trus kita sebar brosur ke anak- siapa yang mau masuk kesana kita seleksi harus nauralisasi di pusat dulu biar dia itu dapet habbits nya atau kebiasaannya baru kemudian dia dikirim ke QV kalau ingin menambah wawasan bahasa inggris, atau ke wadil quran kalau ingin menambah wawasan bahasa arab, kalau yang ingin ngafal trus bisa bahasa inggris bahasa arab dan kitab setingkat dengan MTS itu masuk ke PPS itu setingkat MTS jadi seleksinya dari sini

[132] Wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari sabtu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[133] Hasil wawancara dengan ustadz M (selaku depatemen SDM) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[134] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz), pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Minggu 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.
[135] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku deprtemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari kamis, 11 Maret 2021, hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dulu adanya program-program tambahan ini mulai dari 2016"[136] (P.W.F.F2/15-03-2021)

Pada intinya ada penyeleksian untuk santri-santri yang ingin masuk ke Wadil Qur'an, *Qur'an Village* dan Pondok Pesantren Salaf (PPS) dengan syarat harus mondok di pesantren terlebih dahulu menghafal dengan program tahfidz cepat atau dengan kata lain harus sudah hafal Al-Qur'an 30 juz setelah itu baru dibolehkan untuk masuk ke dalam program unggulan tahfidz lainyya yang ada di ponndok. Berikut adalah tim penyeleksi yang dirancang oleh humas pondok.

Tabel 4.3

Tim penyeleksi santri

No	Nama
1.	Ustadz Muham Muhammad
2.	Ustadz Maksum Ali
3.	Ustadz Bagus Ahmad Muzaki
4.	Ustadz Abdul Ghofar
5.	Ustadz Luthfi Chakim
6.	Ustadz Aditya Saputra

Penjelasan tentang program unggulan di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dijelaskan dengan detail oleh B (selaku departemen pendidikan), berikut penjelasannya:

Program unggulan pondok trerdiri dari berbagai macam diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Program Tahfidz Cepat dengan metode habituasi
   Metode habituasi merupakan metode pembiasaan yakni para santri (yang belum mengenal Al-Qur'an) dibimbing mulai dari awal banget sampai kepada dapat membaca dan

[136] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 1253-14.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghafal Al-Qur'an, dalam hal ini santri ditempatkan pada kelas yang berbeda sesuai dengan kemampuannya masing-masing mulai dari kelas A sampai kelas E, seluruh santri dilatih untuk selalu membiasakan diri berinteraksi dengan al-Qur'an yang dirangkai dalam beberapa kegiatan positif setiap harinya, baik itu membaca Al-Qur'an binnadhor, bilghoib, menyimak kurang lebih 10 juz setiap hari, setoran hafalan, shalat sunnah, dan memperbaiki hafalan, dan melakukan muroqobah 5 juz an setiap hari.

b. Qur'an Village
Program Qur'an Village adalah program yang disediakan untuk para santri yang ingin menghafal Al-Qur'an dan berkeinginan untuk belajar bahasa inggris, dengan berada di program ini santri akan fokus untuk belajar bukan hanya Al-Qur'an melainkan juga materi bahasa inggris.

c. Wadil Qur'an
PPogram Wadil Al-Qur'an adalah membekali para santri dengan menghafal Al-Qur'an dan pendalaman terhadap kutubussalaf. Dengan harapan selain santri dapat menghafal dengan baik juga mempunyai kemampuan dalam berbahasa arab dengan mahir serta mendalami kitab salaf.

d. Karantina Takhtim
Program yang disediakan untuk mengkarantina santri agar mempercepat hafalannya, untuk masuk ke program ini harus memenuhi syarat yakni minimal hafal 10 juz Al-Qur'an, para santri disana ditarget selama 3 bulan harus selesai hafal Al-Qur'an 30 juz, dan para santrinya sehari harus hafal minimal ½ juz, para asatidz juga siap menerima setoran santri selama 24 jam.

e. Karantina Tasmi'
Program karantina untuk para santri yang sudah menyelesaikan hafalan dan ingin memperbaiki hafalan dan bacaan agar lebih baik lagi.

f. Pondok Pesantren Salaf (PPS)
PPS adalah program yang dikhususkan untuk santri yang seumuran MTs dan MA dibimbing ntuk dapat mengaji kitab kuning (kutubus salaf), yang mana ketika kelulusan santri dari PPS, diberikan ijazah setara dengan MTs dan Aliyah, untuk dapat masuk ke program ini harus sudah memiliki beberapa hafalan Al-Qur'an walau hanya sedikit.[137] (P.W.B.F2/19-03-2021)

[137] Hasil wawancara dengan ustadz B (selaku departemen pendidikan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an pada hari Jum'at, 19 Maret 2021, pukul 09-02-10-13 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses tahfidz pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang didampingi oleh beberapa ustadz dan badal pengganti, sejalan dengan di sampaikan oleh B (selaku departemen pendidikan) sebagai berikut:

> "Dalam pelaksanaan program tahfidz haqi para santri didampingi oleh usradz ketika proses hafalan mbak, ustadz tersebut dinamakan badal".[138](P.W.B.F2/11-03-2021)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlihat para santri sedang membaca Al-Qur'an muroqobah 5 juz an di depan halaman masjid bersama setelah Shalat berjamaah (dokumentasi terlampir di lampiran 22)[139]

Setiap program persoalan atau hambatan pasti ada dan terjadi, hal ini diutarakan langsung oleh Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok), R (selaku departemen kehumasan), F (ustadz) dan M (selaku departemen sumber daya manusia), yang secara tidak langsung sering berhubungan dengan santri, sebagai berikut:

> "Respon santri terkait kegiatan yang dilaksanakan hambatan dalam proses tahfizh quran itu banyak mbak kadang2 anak-anak itu kan ada perasaan bosan juga karna kegiatannya disini kan moton ngaji tapi tentunya bisa diatasi dengan kita selalu memberikan pendampingan lewat ustadz-ustadz yang ada di pondok" [140] (P.W.Y.F2/28-03-2021)

> "Hambatannya banyak ya macam-macam mbak ada yang males ngafal, trus ada yang izin pulang ke rumah dan baliknya ke pondok

[138] Hasil wawancara dengan ustadz B (selaku departemen Pendidikan), pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Jum'at 19 Maret 2021, pukul 09.02-10.13 WIB.
[139] Hasil Observasi, hari Jum'at, 05 Februari 2021 di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pukul 15.12-16.00, dokumentasi foto kegiatan muroqobh terlampir di lampiran 22.
[140] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku Pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu lama banget dan akhirnya ada yang boyong atau pindah."[141] (P.W.R.F2/28-03-2021)

"Ada yang ngopi, banyak tidur dan banyak ngobrol sama temenya pas ngafal." [142] (P.W.F.F2/28-03-2021)

"Nanti ketika hafalan berlangsung itu ada santri yang kabur keluar pondok"[143] (P.W.M.F2/28-03-2021)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terlihat santri kecapekan dan tidur ketika hafalan.[144]

Sesuai dengan kegiatan yang telah terlaksana di PPHQ yang memiliki khusus sehingga membantu santri dalam melakukan pembelajaran, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh K (selaku santri) dan YH (selaku wali santri) sebagai berikut:

"Program tahfidz disini bagus mbak, saya mondok disini karna orangtua saya yang tertarik dengan kegiatannya bagus, saya merasakan sendiri kita dibiasakan untuk selalu membaca Al-Qur'an setiap hari dan menghafalnya sehingga saya saya bisa hafal sesuai target yang ditentukan"[145] (P.W.K.F2/06-03-2021)

"Yang saya lihat sih programnya bagus mbah setiap hari kegiatannya padat dengan Al-Qur'an dan anak saya juga cepat hafalnya mbak."[146] (P.W.YH.F2/20-05-2021)

Setiap melaksanakan program tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Kyai

[141] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku deprtemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.
[142] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 1253-14.00 WIB.
[143] Hasil wawancara dengan ustadz M (selaku depatemen SDM) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[144] Hasil Observasi, hari Jum'at, 05 Februari 2021 di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pukul 15.12-16.00, terlihat santri kecapek an dan tidur ketika hafalan.
[145] Hasil wawancara dengan K (selaku santri) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari selasa, 06 April 2021, pukul 13.00-14.16 WIB.
[146] Hasil wawancara dengan Ibu YH (selaku wali santri) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis 20 Mei 2021, pukul 09.10-10.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y (selaku pengasuh pondok), F (selaku ustad) dan R (selaku departemen kehumasan), sebagai berikut:

> "Ya untuk mencetak generasi yang Qur'ani yang cinta kepada Al-Qur'an mbak"[147] (P.W.Y.F2/28-03-2021)
>
> "Melahirkan generasi-generasi muda yang bukan hanya bisa membaca akan tetapi juga mampu memahami isi Al-Qur'an"[148] (P.W.F.F2/11-03-2021)
>
> "Meningkat kualitas pondok sehingga dapat dikenal oleh masyarakat melalui program tersebut karna kan gak semua pondok punya program kayak gitu mbak"[149] (P.W.R.F2/11-03-2021)

Dari hasil wawancara yang ditujukan kepada informan penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwasanya eksistensi program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang sudah berjalan dengan baik ditunjukkan dengan dokumentasi dan observasi.

Tabel 4.4 Triangulasi Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang

Pertanyaan	Bagaimana program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang	
Wawancara	Pengasuh Pondok	a. Proses habituasi pembiasaan yang mana dihabitatkan dalam lingkungan yang banyak kegiatan Al-Qur'an b. Membaca dan menghafal Al-Qur'an c. Wadil Qur'an d. Qur'an Village e. Pondok Pesantren Salaf (PPS) f. Karantina Takhtim

[147] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku Pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[148] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 1253-14.00 WIB.
[149] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku deprtemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, pada hari Kamis, 11 Maret 2021, hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 10.23-11.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		g. Karantina Tasmi' h. Program unggulan tahfidz cepat i. Memiliki ciri khas yang berbeda j. Memiliki keunggulan yang berbeda k. Menggunakan metode habituasi l. Terus berinteraksi dengan Al-Qur'an akan semakin mudah menghafalnya
	Departemen Kehumasan	a. Rapat dengan pimpinan pondok b. Membuat proker c. Menyebarkan tahfidz qur'an bukan hanya di tingak lokal atau tingkat nasional
	Departemen Pendidikan	a. Baca bersama b. Tatap muka c. Dilakukan proses pendampingan kepada santri d. Budaya pondok e. Program yang didesain dengan sedimikian rupa f. Menjadikan keunggulan dari program tersebut berbeda dengan pesantren lain
	Ustadz	a. Dilakukan penyeleksian santri b. Harus mondok di pondok sebagai tahfidz pada umumnya c. Proses Habituasi d. Program yang unggul dapat meningkatkan kualitas pondok
	Santri	a. Programnya bagus b. Setiap hari membaca dan menghafal Al-Qur'an c. Disiplin
	Dokumentasi	a. Dokumen penyelenggaraan berupa edaran kegiatan b. Dokumentasi kegiatan program unggulan santri
	Observasi	a. Melihat santri muroqobah 5 juz an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Strategi Humas dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Quran Jombang

Strategi hubungan masyarakat sangat berpengaruh dalam meningkatkan program unggulan. Adanya kegitan-kegiatan pondok yang terlaksana membuat interaksi antar *stakeholder* dan pelanggan pendidikan atau masyarakat menjadi lebih dekat. Hal ini tentunya dibutuhkan strategi khusus dan tepat agar kedekatan tersebut dapat terwujud. Untuk meningkatkan program unggulan adalah dengan melakukan strategi hubungan masyarakat. Hal ini diungkapkan secara langsung oleh Y selaku pengasuh pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sebagai berikut:

> "Strategi hubungan masyarakat dan program unggulan memiliki hubungan yang saling berkaitan. Karena dengan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat kita selalu terbuka dalam menerima segala inspirasi, inovasi, moral dan matrial yang diberikan oleh pondok lain, instansi, dan orang tua untuk pondok mbak yang nantinya itu semua juga untuk meningkatkan program kami pastinya agar tahfidz disini dapat meningkat. Kayak ada juga yang wakaf tanah dan bangunan ke pondok, maka fasilitas program tahfidz meningkat"[150] (P.W.Y.F3/28-03-2021)

Melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi hubungan masyarakat merupakan kegiatan yang dapat menjadikan segala bentuk aspirasi dari masyarakat sebagai peningkatan program unggulan lebih baik dari sebelumnya.

[150] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun strategi hubungan masyarakat yang ditempuh dijelaskan oleh B (selaku departemen pendidikan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yang menyatakan bahwa:

> "Untuk meningkatkan program tahfidz pondok, kami mengadakan pertukaran pelajar mbak, baik dari pesantren lain yang belajar ke sini atau kami yang mengirim santri-santri kami untuk belajar di pondok yang berbeda, agar mendapatkan feel yang berbeda."[151] (P.W.B.F3/19-03-2021)

Berdasarkan hasil temuan peneliti terdapat dokumentasi foto kegiatan melakukan pertukaran pelajar di pondok dan santri yang keluar untuk melaksanakan pertukaran pelajar terlampir di lampiran 15.[152]

Adanya kegiatan pertukaran pelajar yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an dapat meningkatkan program unggulan pondok, yang mana santri yang melukan kegiatan pertukaran pelajar ke lembaga pendidikan islam lain tentu mendapatkan ilmu, wawasan dan pengalaman yang berbeda dengan Hamalatul Qur'an. Dengan begitu ilmu yang didapat para santri tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang

Hal ini juga disampaikan oleh R (selaku departemen kehumas) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sebagai berikut:

> "Kalau ada acara wisuda santri kita ngundang wali santri mbak, nah disana ditengah-tengah acara kita sempatkan untuk membahas program-program tahfidz yang ada di pondok ke wali murid dan menerima segala saran yang diberikan wali murid untuk perbaikan

[151] Hasil wawancara dengan ustadz B (selaku departemen pendidikan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Selasa, 06 April 2021, pukul 12.00-13.00 WIB.
[152] Dokumentasi foto kegiatan pertukaran pelajar santri pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang (terlampiran di lampiran 15)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dan meningkatkan program unggulan kamikedepannya"[153] (P.W.R.F3/11-03-2021)

> "Kami juga setiap tahun mengirim santri-santri kami ke berbagai kota untuk menjadi imam tarawih di masjid-masjid kota tempat santri kami dikirim, hal ini bertujuan agar santri yang sudah hafal Al-Qur'an bisa mengamalkan ilmunya di masyarakat"[154] (P.W.F.F3/15-032021)

Bekerja sama dengan kenalan para ustadz yang tinggal di berbagai kota, setiap tahun santri di kirim ke berbagai kota untuk menjadi imam tarawih di masjid kota tersebut, untuk biaya transportasi dan uang makan sudah ditanggung oleh pihak yang memanggil, dengan tradisi tersebut nantinya dapat menjadikan santri terbiasa menjadi menjadi imam di masyarakat kelak dan menjadi alternative memperbaiki bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang sebelumnya sudah dihafalkan.

Hasil wawancara dari beberapa informan diatas juga didukung oleh studi hasil dokumentasi foto kegiatan *launching* santri untuk berangkat ke masjid yang terkait.[155] (Data terlampir di lampiran 15)

DSDM (selaku departemen sumberaya manusia) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang menegaskan bahwa:

> "Sering kali pondok melibatkan masyarakat mbak apalagi ketika ada acara-acara besar pondok, terutama pada acara orda (organisasi daerah) nah disitu kita mengundang masyarakat dalam kegiatannya. Setiap orda memang memiliki agenda bulanan ada komunitas santri jombang, ada santri lamongan, ada santri Kediri, tulung agung, trenggalek, pasuruan, jawa tengah, jawa barat banyak dll. Kalau luar pulau sementara ini belum ada kalau

[153] Hasil wawancara dengan ustadz R (selaku departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari kamis, 11 Maret 2021, puku 10.23-11.10 WIB.
[154] Hasil wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Selasa 06 April 2021, pukul 12.00-13.00 WIB.
[155] Dokumentasi foto launching santri PPHQ (terlampir di lampiran 15)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> organisasinya belum ada tapi kalau rutinannya ya sifatnya kadang kayak yg dibatam kadang setahun atau dua tahun sekali. ”[156] (P.W.M.F3/11-03-2021)

Kegitan organisasi daerah biasanya dilakukan sebulan sekali di masing-masing daerah asal santri kecuali luar pulau. Dan acara didalamnya selalu berhubungan dengan Al-Qur’an seperti tartil, murottal dan khotmil Qur’an, dengan adanya kegiatan ini maka akan meningkatkan hafalan dan kefasihan santri terhadap pelafadzan ayat-ayat AlQur’an, santri-santri tersebut tentu akan memaksimalkan hafalan dan pelafadzan ayat-ayat Al-Qur’an dengan sebaik-baiknya sebelum pelaksanaan kegiatan agar tidak salah keika tampil dan tidak salah ketika didengar oleh masyarakat ketika kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, peneliti juga menggali data dengan salah satu ustadz di PPHQ terkait cara meningkatkan program unggulan pondok. Adapun strategi humas yang dilakukan sebagai berikut:

> “Santri yang tidak tepat waktu menghafal sesuai program yang telah ditentukan dikarenakan kemampuannya segitu tidak apa2 misalkan 1 hari mampunya 1 halaman (1 kaca) atau dua halaman nyetornya ya tidak apa2 sebenarnya kan hari ¼ juz jadi kalau karna kemampuannya gak pp, tapi kalau karna males itu yang perlu ditindak kan bisa dilihat dari keaktifan anaknya setiap bulan direkap hafal berapa, gak ikut kegiatan berapa kali tapi kalau sampek terulang sekali dimaafkan dan terulang lagi maka di pindahkan ke pondok lain, disini sudah ada sekitar 20 an pondok tahffizh yang siap menerima santri kami, yang males, suka keluar, main game di warnet, atau kadang ada yang suka merokok, disini kan gaboleh merokok, suka berantem maka

[156] Hasil wawancara dengan ustadz M (selaku departemen sumber daya manusia) pondok Hamalatul Qur’an Jombang, hari jum’at, 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dikirim ke pondok2 sekitar yang siap menerimanya"[157] (P.W.F.F3/15-03-2021)

Pernyataan diatas didukung oleh studi hasil dokumentasi mitra kerja PPHQ (Data terlampir di lampiran 23)[158]

Setiap santri pasti memiliki keunikan masing-masing ada yang pintar langsung cepat hafal, ada yang udah ngafal berkali-kali tapi gak hafal-hafal juga itu masih dimaafkan, akan tetapi apabila masalahnya bandel, males-malesan tidak mau menghafal nah disini pondok bekerjasama dengan pondok pesantren lain untuk meningkatkan hafalan santri mungkin santri tidak cocok dengan kegiatan hafalan yang dibuat pondok, maka pondok mengirim santri yang bermasalah tadi yang memang sudah tidak bisa ditangani lagi ke pondok pesantren lain yang sudah siap menerima santri santri yang bermasalah di pondok pesantren Hamalatul Qur'an untuk melanjutkan hafalnnya di pondok yang sudah ditetapkan.

Diperkuat oleh pernyataan departemen sumber daya manusia (SDM) pondok sebagai berikut:

> "Jadi tujuan kita bukan kita membuangnya tidak tpi kita habitatkan ke suatu tempat yang lebih kondusif buat dia, kalau disini takutnya nanti dia meracuni teman-temannya dan kalau sudah disana tidak balik lagi kesini lagi sudah kita pasrahkan kesana. (P.W.M.F3/11-03-2021)

[157] Wawancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Senin 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.
[158] Dokumentasi mitra kerja PPHQ (Data terlampir di lampiran 23)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal selaras juga disampaikan oleh F selaku ustadz pondok, yakni:

> ”Trus itu kita ada kerjasama sama polisi polres kita sering silaturrahmi ke polres atau polsek kesini juga sering jadi kalau kita lagi sidak ni yang sifatnya tentang hukum polsek kita libatkan, contoh kita mau eee sidak di warnet atau di ps tapi kita gak berani karna kadang-kadang juga ada yang tukang PS nya itu menyembunyikan atau menutupi, ketika ditanya ada anak pondok? Jawabannya gak ada padahal ada nah itu kita mau dobrak-dobrak tempatnya kan rasanya kan gaenak kalau kita bawa polisi kan enak.”[159] (P.W.F.F3/15-03-2021)

Salah satu strategi yang dilakukan humas PPHQ agar meningkatkan kedisiplinan santri ialah melibatkan polisi setempat untuk pencarian santri yang kabur dari pondok. Karena terkadang untuk memeriksa lokasi (warnet) tidak boleh sembarangan maka memerlukan bantuan polisi agar tidak asal mengobrak ngabrik lokasi (warnet) tersebut hal ini bertujuan untuk memudahkan para ustadz dalam pencarian santri yang kabur dan meningkatkan keamanan santri agar tidak ada lagi yang kabur meninggalkan kegiatan dan tetap mengikuti rangkaian kegiatan program unggulan yakni tahfidz Qur’an di pondok.

R selaku departemen kehumasan juga mengemukakan bahwa strategi humas dalam meningkatkan program unggulan pondok dapat ditempuh dengan beberapa cara sebagai berikut:

> “Sering mengikutsertakan dalam kegiatan lomba-lomba tahfidz di luar mbak. Tujuannya utamanya agar menguatkan hafalan santri-santri disini.”[160] (P.W.R.F3/11-03-2021)

---

[159] Hasil wancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur’an Jombang, hari Senin 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.

[160] Hasil wawancara dengan R (departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur’an Jombang, hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sering mengikuti kegiatan lomba tahfidz akan membuat daya ingat santri semakin kuat dan dapat mempengaruhi program tahfidz pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pun meningkat di kalangan masyarakat.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di PPHQ yang mana terdapat banyak *reward* berupa piala kejuaraan.[161] Serta sertifikat kejuaraan santri.[162] Selain itu, hal itu juga didukung oleh hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti melalui dokumen data prestasi yang didapat oleh para santri.[163] (Data terlampir di lampiran 24)

Dalam melaksanakan kegiatan strategi hubungan masyarakat apabila mendapat dukungan dari para stakeholders Pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, maka strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan dapat memberikan dampak bagi peningkatan program tahfidz pondok ke masyarakat. Hal ini karena program tahfidz yang ada di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang diterapkan di setiap cabang dan mitra pondok pusat. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak kyai Y selaku pengasuh pondok di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sebagai berikut:

> "Kegiatan strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan ini memberikan keuntungan yang besar bagi

[161] Dokumentasi foto santri mendapatkan pilaa kejuaraan (terlampir di lampiran 14)
[162] Observasi dan dokumentasi sertifikat kejuaraan santri (terlampir di lampiran 27)
[163] Dokumen daftar prestasi santri pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang terlampir di lampiran 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Selain meningkatkan hafalan santri juga dapat mewujudkan beberapa cabang dan mitra kerja dengan beberapa pondok lain. Ya banyaknya cabang dan mitra kerja pondok lain dengan kami tentu juga kan gak bisa terwujud begitu saja kalau tidak mengimplementasikan strategi hubungan masyarakat dan kegiatan program pondok yang baik. Apabila kita memiliki rentetan program yang baik maka masyarakat tidak ragu untuk menjadikan kegiatan program tahfidz kita diimplementasikan di pondoknya dan menjadi mitra kerja di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang." [164] (P.W.Y.F3/28-03-2021)

Hal yang sama juga disampaikan oleh R selaku departemen kehumasan dan F selaku ustadz pondok sebagai berikut:

> "Ada banyak keuntungan yang didapat ketika melaksanakan kegiatan ini mbak, dengan adanya strategi hubungan masyarakat yang baik masyarakat memberikan shodaqoh fikiran, bangunan dan tanah yang nantinya untuk peningkatan program unggulan pondok." [165](P.W.R.F3/11-03-2021)

> Ya pasti ada dampak positifnya mbak, santri yang dipindahkan ke mitra pondok dapat melakukan kegiatan sesuai dengan yang dilakukan santri tersebut tanpa menghalangi santri tadi untuk menghafal Al-Qur'an."[166] (P.W.F.F3/15-03-2021)

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan memberikan keuntungan yang diantaranya meningkatkan hafaan santri, santri lebih terarah, dan terwujudnya cabang dan mitra cabang bagi pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pusat.

---

[164] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.

[165] Hasil wawancara dengan R (departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.

[166] Hasil wancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Senin 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan program unggulan sehingga mendapat respon positif dari masyarakat. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak kyai Y selaku pengasuh pondok di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sebagai berikut:

> "Kegiatan ini kan dapat meningkatkan hafalan santri agar dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin jadi dalam pelaksanaannya masyarakat (wali santri) memberikan respon yang positif." [167] (P.W.Y.F3/28-03-2021)

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh R selaku departemen kehumasan dan YH selaku wali santri, sebagai berikut:

> "Selama kegiatan yang dilakukan itu positif jadi responnya selalu baik, dimana kegiatan ini juga merupakan tanggung jawab bersama dengan stakeholder pondok dan pengasuh pondok"[168] (P.W.R.F3/11-03-2021)

> "Berhubung kegiatannya memang untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan kalau saya sih ngikut aja mbak selama itu baik." [169](P.W.YH.F3/20-03-2021)

Dari beberapa pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan strategi hubungan masyarakat dalam meingkatkan program unggulan selalu mendapat respon yang positif. Dikarenakan kegiatan tersebut dapat memperbaiki hafalan santri dalam menghafal Al-Qur'an sesuai ketetapan yang telah ditetapkan di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

---

[167] Hasil wawancara dengan Bapak Kyai Y (selaku pengasuh pondok) pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Minggu, 28 Maret 2021, pukul 13.00-14.14 WIB.
[168] Hasil wawancara dengan R (departemen kehumasan) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Kamis 11 Maret 2021, pukul 14.00-15.12 WIB.
[169] Hasil wawancara dengan Ibu YH (selaku wali santri) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis 20 Mei 2021, pukul 09.10-10.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain dari paparan data diatas, terdapat pula hasil penelitian yang menyatakan bahwa segala upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren ini menunjukkan adanya keseriusan pondok dalam proses peningkatan program unggulan pondok yakni tahfidz Qur'an berjalan dengan baik melalui strategi humas yang melibatkan masyarakat dan instansi langsung dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan bertambahnya jumlah murid dan pondok yang sudah diakui kementrian agama serta memiliki puluhan cabang dan mitra kerja antar pesantren.

Tabel 4.5 Triangulasi Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang

Pertanyaan	Strategi Hubungan Masyarakat (humas) Dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang	
Wawancara	Pengasuh Pondok	a. Hubungan dengan Orang tua dan instansi b. Menerima masukan, inspirasi serta inovasi dari masyarakat
	Departemen Kehumasan	a. Acara wisuda santri b. Bekerjasama dengan masyarakat luar kota c. Mengikuti lomba tahfidz (hafal) Qur'an
	Departemen Sumber Daya Manusia	a. Organisasi daerah b. Agenda bulanan setiap organisasi daerah c. Bekerjasama dengan PSQ Jakarta
	Ustadz	a. Bekerjasama dengan pondok lain b. Bekerjasama dengan polisi
	Departemen Pendidikan	a. Pertukaran pelajar b. Hubungan dengan pesantren lain
	Dokumentasi	a. Dokumen foto-foto kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		b. Dokumen penyelenggaraan daftar edaran kegiatan
	Observasi	a. Melihat daftar prestasi santri b. Melihat sosial media pondok

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil analisis data mengenai strategi hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang. Data tersebut akan disajikan sesuai dengan deskripsi hasil penelitian di atas.

1. Strategi Humas di Hamalatul Qur'an Jombang

Keberadaan suatu program unggulan yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan dapat diketahui oleh public tidak lepas dari peran humas dalam penyampain pesan terhadap program yang terdapat di lembaga pendidikan tersebut ke publik.

Menurut Griffin strategi adalah rencana komprehensip untuk mencapai tujuan organisasi. Bukan hanya sekedar mencapai, strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi.[170]

Menurut Frank Jefkins humas adalah bentuk komunikasi yang terencana baik itu kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan public untuk mencapai tujuan-tujuan yang spesifik yang berlandaskan

[170] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2006), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada saling pengertian.[171] Strategi humas adalah segala rencana yang telah dibuat sebelumnya untuk dapat mencapai tujuan humas.

Tujuan humas menurut Zainal Mukarom dalam bukunya adalah mewujudkan dan memelihara hubungan saling percaya dengan public dalam rangka menjalin kerjasama yang baik.[172]

Berikut bentuk strategi hubungan masyarakat di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yang dilakukan dengan berbagai metode seperti mengundang masyarakat untuk kegiatan membaca waqiah dan idul qurban, setiap sebulan sekali santunan ke janda-janda jogoroto, mengadakan bakti sosial kerumah warga sewaktu-waktu, kerjasama dengan masyarakat dari sisi perekonomian, membuat brosur, baliho dan menyebarkan informasi melalui media sosial untuk pengenalan pondok, silaturrahmi dengan wali santri setiap 3 bulan sekali, kerjasama dengan masjid-masjid se kecamatan Jogoroto untuk khataman santri dan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain, polres, dan Bank BRI,. Seperti contohnya pada kegiatan wisuda santri, pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang menjalin kerjasama dengan polres setempat untuk ikut serta hadir ke pondok untuk mengamankan acara wisuda santri sebagai salah satu strategi hubungan masyrakat yang pelaksanaan kegiatannya berada di pondok PPHQ. Sebagaimana dengan yang diungkapan oleh R

[171] Irene Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis* (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 27.
[172] Drs. H. Zainal Mukarom dan Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Masyarakat*, Bandung: Pustaka Setia, 2015, 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selaku departemen kehumasan di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, bahwa:

> "Strategi yang kami buat untuk kegiatan kehumasan itu biasanya menjalin kerjasama dengan polres sekitar. Untuk mengamankan acara pada hari-hari besar pondok, dan saya selaku humas pondok memberi surat keterangan kegiatan ke polres setempat atas kesediannya untuk hadir ke pondok ini sebelum acara berlangsung. kalau acara besar pondok sekarang ya kayak baru-baru ini mbak wisuda para santri".[173]P.W.R.F1/15-03-2021)

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti terdapat dokumentasi surat keterangan dengan polres. (Terlampir di lampiran 26)

Sementara untuk menjalin hubungan silatur rahmi dengan wali santri (WS) (departemen kehumasan) membuat grup WhatsApp untuk menyebarkan beberapa kebijakan dan informasi yang berhubungan dengan wali santri, seperti yang disampaikan oleh R selaku departemen kehumassan:

> "Melalui grup WhatsApp ini dapat menjalin silaturrahmi yang baik antara wali santri dengan humas walau komunikasinya secara tidak langsung dan saling berjauhan tapi terasa dekat". (P.W.F.F1/15-03-2021)

Hal ini didukung dengan hasil dokumentasi foto screenshoot WhatsApp grup departemen kehumasan dengan wali santri (terlampir di lampiran18)[174]

[173] Hasil wancara dengan ustadz F (selaku ustadz) pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari Senin 15 Maret 2021, pukul 12.53-14.00 WIB.
[174] Dokumentasi WhatsApp grub wali santri dan departemen kehmasan terlampir di lampiran 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan strategi hubungan masyarakat adalah kegiatan yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau instansi dengan membuat segala rencana seperti merangkul masyarakat dan menjalin hubungan dengan baik. Hal ini merupakan strategi humas yang bertujuan untuk menambah mitra kerja antar instansi pemerintah maupun lembaga pendidikan serta menggunakan komunikasi khusus dalam artian menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti dalam penyampaian pesan baik langsung maupun tidak langsung sehingga hal yang disampaikan oleh pihak humas dapat dimengerti oleh sasaran humas (public).

Dari hasil penelitian di lapangan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwasanya strategi humas di Hamalatul Qur'an Jombang sudah berjalan dengan baik dengan terjalinnya hubungan-hubungan dan kerjasama dengan pihak yang terkait di setiap kegiatannya, sehingga komunikasi dengan masyarakat dapat terjaga.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya berdasarkan hasil penelitian dan juga teori yang diungkapkan oleh Griffin dan Frank Jefkin senada antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Program Unggulan di Hamalatul Quran Jombang

Menurut Sutratinah Tirtanegoro program unggulan adalah suatu langkah atau rencana yang dirancang kemudian dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Keunggulan program-program yang ada dalam suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan itu berbeda-beda tergantung kepada pemimpin lembaga pendidikan yang mengolahnya serta para guru sebagai pengarah anak-anak peserta didik di lembaga pendidikan tersebut[175]

Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu dan daya phisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya).[176]

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan program unggulan pondok pesantren hamalatul Quran merupakan program yang berbeda dengan program-program yang ada di pondok lain, dimana program unggulan Hamalatul Qur'an ini memiliki ciri khas sendiri dalam penerapannya. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh M (departemen Sumber Daya Manusia) pondok Hamalatul Qur'an Jombang, yakni:

> "Program unggulan di Hamalatul Qur'an ini adalah tahfidz cepat dengan melakukan muroqobah 5 juz an setiap hrai dan memiliki beberapa macam program unggulan tahfidz lagi seperti: Wadil Qur'an yakni didalamnya tahfidz Qur'an disertai dengan pembelajaran bahasa arab, Qur'an Village yakni tahfidz qur'an disertai dengan pembelajaran bahasa inggris dan pondok pesantren salaf yaitu tahfidz qur'an dan pembelajarannya setara dengan MTS."[177] (P.W.M.F3/11-03-2021)

Dari hasil penelitian di lapangan, setelah peneliti melakukan penelitian data yang didapat menunjukkan bahwasanya eksistensi program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang sudah berjalan dengan

---

[175] Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 104.
[176] Ahmad Zarkasyi "Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Al-Makrifa*t Vol. 1, No.1, April 2016, 36.
[177] Hasil wawancara dengan Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) Pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari selasa, 06 April 2021. Pukul 14.00-15.12 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dan sudah menjadi budaya pondok setiap harinya. Dibuktikan dengan pengamatan secara langsung oleh peneliti terlihat para santri sedang muroqobah 5 juz an di halaman mushollah setelah shalat zuhur tepat.[178]

Program-program yang dilaksanakan yakni, seperti membaca Al-Qur'an (murobah) dan setoran hafalan setiap harinya di setiap program unggulan pondok baik itu program tahfidz cepat Qur'an Village, Wadil Qur'an, pondok pesantren salaf (PPS), karantina takhtim dan karantina tahtim. Data di atas diperkut dengan adanya hasil dokumentasi yang berkaitan dengan program unggulan terlampir pada lampiran skripsi 21-22.[179]

Hamalatul Qur'an Jombang selalu berusaha meningkatkan eksistensi program unggulan tahfidz cepat pondok dan berusaha untuk selalu terang di kancah nasional dan go di tingkat internasional, dibuktikan dengan banyaknya santri yang selalu dikirim ke luar kota untuk menjadi imam tarawih di setiap masjid kota yang terpilih dan mengikuti berbagai lomba Al-Qur'an serta beberapa santri yang kuliah melanjutkan pendidikannya ke luar negeri. Hal ini ditunjang dengan dokumentasi prestasi santri (terlampir di lampiran 24).[180]

---

[178] Hasil observasi hari Selasa, 06 April 2021, hari Selasa, pukul 14.00-15-12WIB.
[179] Data dokumentasi santri sedang melakukan setoran hafalan (Rincian Lengkap dilihat di Lampiran 16)16-21
[180] Dokumentasi data prestasi santri di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang (Rincian lengkap di Lampiran 24)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya berdasarkan hasil penelitian dan juga teori yang diungkapkan oleh Sutratinah Tirtonegoro senada antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan.

3. Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Program Unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang

Dalam bukunya Bahrun menjelaskan bahwa strategi humas dalam sebuah madrasah menggunakan beberapa langkah sosialisasi, rapat atau pertemuan. Sosialisasi diambil sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat dan orang tua peserta didik atau stakeholder. Mereka menjadi mitra bersama-sama dengan madrasah mengontrol program madrasah. Adanya sosialisasi dapat mengetahui masukan yang objektiv bagi pengembangan madrasah dan peserta didik melalui program unggulan.[181]

Berikut ini adalah sejumlah strategi hubungan masyarakat (humas) yang digunakan Hamalatul Qur'an dalam Meningkatkan Program Unggulan antara lain adalah:

a) Melibatkan Mayarakat dan Orang Tua

Dalam hal ini salah satu langkah yang dilakukan oleh pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu menerima kritik dan saran. Dimana hal ini biasanya dilakukan pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dalam acara pertemuan rutinan antara

[181] Nurul, Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Madrasah, "*Altanzim*", Vol. 2, No. 1, 2018, 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wali santri dengan pondok. Kritik dan saran tersebut diperbincangkan kembali ketika rapat dengan para *stakeholder* dan pengasuh pondok dan dievaluasi, dan kemudian diterapkan kebijakan-kebijakan baru yang sekiranya dapat meningkatkan program unggulan pondok. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh R (selaku departemen kehumasan), menyatakan bahwa:

> "Kalau ada acara wisuda santri kita ngundang wali santri mbak, nah disana ditengah-tengah acara kita sempatkan untuk membahas program-program tahfidz yang ada di pondok ke wali murid dan menerima segala saran yang diberikan wali murid untuk perbaikan dan meningkatkan program unggulan kamikedepannya"[182] (P.W.R.F3/19-03-2021)

Diperkuat dengan dokumentasi kegiatan rutinan temu wali santri dan musyawarah (terlampir di lampiran 18).[183]

Serta membangun kerjasama dengan masyarakat dengan menyebar para santri ke luar kota, untuk mengamalkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dengan berperan sebagai imam tarawih di masjid-masjid luar kota selama bulan ramadhan, tentunya memepersiapkan diri dengan matang baik dari segi fisik dan mental yang mengharuskan santri berbaur langsung ke masyarakat dan meningkatkan hafalannya dengan baik. Dengan adanya kegitan praktik imam tarawih ini maka akan dapat meningkatkan hafalan santri, ilmu dan wawasan yang didapatkan

[182] Hasil wawancara dengan (DK) departemen kehumasan pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, hari kamis, 11 Maret 2021, puku 10.23-11.10 WIB.
[183] Dokumentasi kegiatan rutinan temu wali santri dan musyawarah di PPHQ (rincian lengkap lengkap dapat dilihat di lampiran 18)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika praktik langsung ke masyarakat. Terdapat dokumentasi daftar nama santri imam tarawih (data terlampir di lampiran 20)[184]

Dalam upaya peningkatan program unggulan, Hamalatul Qur'an Jombang juga melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain dan instansi.

b) Kerjasama dengan lembaga pendidikan lain

Strategi humas Hamalatul Qur'an Jombang selanjutnya yakni dengan melakukan pelibatan langsung dengan instansi dan lembaga pendidikan, biasanya Pondok Pesantren melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan Islam lain seperti Matoli'ul Anwar, pondok Al-Anwar, dan Amsilati Jepara, yakni melakukan pertukaran pelajar baik dari luar kedalam dan dari dalam pondok sendiri ke pondok lain. Dengan adanya pertukaran pelajar seperti ini maka para santri yang melakukan pertukaran pelajar ke luar pondok akan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang berbeda, sehingga ilmu dan pengalaman yang didapatkan oleh santri dapat memberikan petunjuk dan arahan untuk peningkatan program unggulan pondok. Hal ini didukung dengan dokumentasi foto pertukaran pelajar santri (terlampir di lampiran 15) [185]

Hamalatul Qur'an Jombang juga bekerjasama dengan polres sekitar yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan terhadap

[184] Dokumentasi data santri PPHQ yang menjadi imam tarawih (rincian lengkap lengkap dapat dilihat di lampiran 20)
[185] Dokumentasi foto pertukaran pelajar antar pondok (terlapir di lampiran 15)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan program unggulan pondok, pelibatan polres tersebut dilakukan ketika ada acara sidak pondok yang berkaitan dengan program unggulan pondok maka Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang akan mengundang polres sekitar. Diperkuat dengan surat keterangan mitra kerja dengan polsek (terlampiran di lampiran 26).[186]

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an juga tidak lupa untuk memberi beasiswa untuk para ustadz ke kampung inggris pare selama 3 bulan, yakni untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan para pendidik/ustadz agar dapat menambah ilmu dan wawasannya, sehingga dengan bertambahnya ilmu yang dimiliki oleh para pendidik/ustadz maka dapat memberi dampak yang positif kepada santri nantinya, semua biaya dan uang saku ditanggung oleh pondok para pendidik atau ustadz-ustadz pondok cukup fokus dengan menimba ilmu dengan sebaik-baiknya.

Selain beberapa strategi yang telah dilakukan diatas pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang mempunyai puluhan cabang dan mitra kerja dengan pondok pesantren lain dimana untuk untuk program dan aturan pondok disamakan dengan pondok pusat begitu juga dengan santri dan pengurusnya juga berasal dari pondok pusat. Hal ini didukung dengan bukti surat kerjasama dengan salah satu

[186] Dokumentasi surat keterangan mitra kerja dengan polsek (rincian lengkap dapat dilihat di lampiran 26)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mitra pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang (terlampir di lampiran 26).

Hasil dari penelitian di lapangan mengenai strategi humas dalam peningkatan eksistensi program unggulan ini menunjukkan bahwasanya, peran humas dalam proses peningkatan program unggulan sangat berperan penting dalam melibatkan masyarakat warga sekolah, instansi dan lembaga pendidikan lain dengan berbagai proses kegiatan yang dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya berdasarkan hasil penelitian dan juga teori yang diungkapkan Bahrun senada antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dan pembahasan strategi hubungan masyarakat di Hamalatul Qur'an Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi hubungan masyarakat di Hamalatul Qur'an Jombang yaitu: melakukan silaturrahmi ke kyai pondok lain, menjalin hubungan yang baik dan harmonis baik secara lisan maupun tulisan dengan masyarakat dan warga sekitar, mengundang masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pondok seperti membaca waqiah setiap sabtu pahing dan pemotongan daging qurban, melakukan khataman para santri di masjid-masjid musholla dan rumah warga sekecamatan jogoroto, mengadakan kegiatan santunan ke janda-janda di daerah jogoroto dan melakukan kegiatan bhakti sosial ke rumah-rumah warga. Membangun hubungan dengan warga sekitar ketika ada acara-acara besar pondok
2. Program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang cukup baik, dengan banyaknya prestasi yang didapat para santri setiap tahun dan selalu konsisten mengirim para santri setiap tahunnya di masjid-masjid luar kota untuk mengimplementasikan program unggulan yang didapat santri ketika belajar di PPHQ dengan menjadi imam di masjid tersebut. Program unggulan Hamalatul Qur'an menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode habituasi. Program unggulan Hamalatul Qur'an yaitu: Program Tahfidz, Qur'an Village, Wadil Qur'an dan Pondok Pesantren Salaf (PPS), Karantina Takhtim, Karantina Tasmi'.

3. Strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan program unggulan di Hamalatul Qur'an Jombang yaitu: melibatkan masyarakat dan orang tua, kerjasama dengan lembaga pendidikan lain dan instansi sehingga mempunyai puluhan cabang dan mitra kerja antar pesantren.

B. Saran

1. Hamalatul Qur'an Jombang hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan program unggulan pondok.
2. Hendaknya wali santri selalu melakukan komunikasi dengan pondok agar mengetahui perkembangan anaknya dan melakukan bimbingan sehingga anak dapat semangat untuk meningkatkan hafalan dan muroja'ahnya.
3. Hamalatul Qur'an Jombang dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan program unggulan pondok dalam proses kehumasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Anggito, Albi. dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak

Ardhoyo, T.E. 2013. Peran dan Strategi Humas (*Public Relations*) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan, Jurnal Imiah Widya, Vol. 1, No. 1

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. dan Abdul Jabar, Sfruddin. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Arraiyyah, Hamdar. dan Musfah, Jejen. 2016. *Pendidikan Islam Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. Jakarta: Kencana

Dewi, Bilqisti. 2018. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah, Jurnal Islamic Education Manajemen Vol. 3, No. 1

Efendi, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Eucharia Okwumba, Eucharia. 2015. The Relevance of Public Relations Strategies in Managing Strike Actions in Nigerian Universities, International Journal og Manajement and Applied Science Vol. 1, No. 8

Fajrie, Mahfudlah. 2016. *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media

Fuad, Anis. dan Nugroho, Kandung Sapto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian* Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ghoniy, Djunaidi. dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Haniatul Khoiroh, Haniatul. 2020. Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam, Journal of Applied Linguistics and Islamic Education Vol. 4, No. 1

Harini, Ira Nur dan Karwanto. 2014. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol. 4, No. 4

Hartono, Jugiyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Herviani, Vina. dan Febriansyah, Angky. 2016. Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia, Jurnal Riset Akutansi Vol. VIII, No. 2

https://diy.kemenag.go.id diakses padahari minggu tanggal 10 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Juhji dkk. 2020. *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada

Khoiroh, Hani'atul. 2020. Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam, Jornal of Applied Linguistics and Islamic Education Vol. 4, No. 1

Khoiruddin, dkk. 2016. Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam, Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Vol. 15, No. 2

Kriyanto, Rachmat. 2014. *Public Relations Issue & Crisis Manajement Pendekatan Critical Public Relation Etnografi Krisis dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana

Machali, Imam. dan Hamid, Noor. 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan Dalam Penngelolaan Pendidikan Islam).* Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Majid, Abdul. dan Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Matondang. 2018. *Kepemimppinan Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Expert

Morisan. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana

Mukarom, Zainal. dan Laksana, Wijaya. 2015. *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Masyarakat*, Bandung: Pustaka Setia

Najib, Muhammad. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Program Unggulan di MAN Lasem*, Skripsi.

Nurtjahjani, Fullchis. dan Trivena, Shinta Maharani. 2018. *Public Relation Citra & Praktek.* Malang: Polinema Press

Nurul, 2018. Strategi Manajemen Humas Dalam Menyampaikan Program Madrasah, *Altanzim*, Vol. 2, No. 1

Oliver, Sandra. 2006. *Public Relations Strategy*. Surabaya: Erlangga

Penjelasan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang badan koordinasi hubungan masyarakat.

PP Hamalatul Qur'an, https://jogoroto.com/ diakses pada hari minggu, tanggal 10 Januari 2020.

Rachmadi. 1996. *Public Relation*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi

Ruslan, Rosadi. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi, Konsep dan* Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sari, Silviana Maya. dan Angguntiara, Chitra. 2018. Strategi Humas PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Dalam Membuat Tabloid Sebagai Media Informasi Publik Internal, Ejournal Vol. 9, No. 1

Sayidah, Nur. 2018. Metodologi *Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara

Shamsan, Raweh Mohamed. dan Otieno, Moses. 2015. Effects of Strategic Public Relations on Organization Performance: A Case Study of Kenya Red Cross Society, International Jurnal of Scientific and Research Publications Vol. 5, No. 9

Silviani, Irene. 2020. *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka

Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Soemirat, Soleh dkk. 2008. *Dasar-Dasar Publik Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sucipto. 2020. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Depok: Guepedia

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sule, Ernie Tisnawati. dan Saefullah, Kurniawan. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana

Suriani, Ni Made. 2014. *Enterpreneurs*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Sutratinah Tirtonegoro, Sutratinah. 2000. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara

Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra

Suyito, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Tannady, Hendy. 2107. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Expert

Uchajana, Onong. *Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

Utama, Prasetya. 2018. *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stress dan Melejitkan Prestasi*. Bandung: CV. Rasi Terbit

Widyastuti, Ana dkk. 2020. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Perencanaan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id